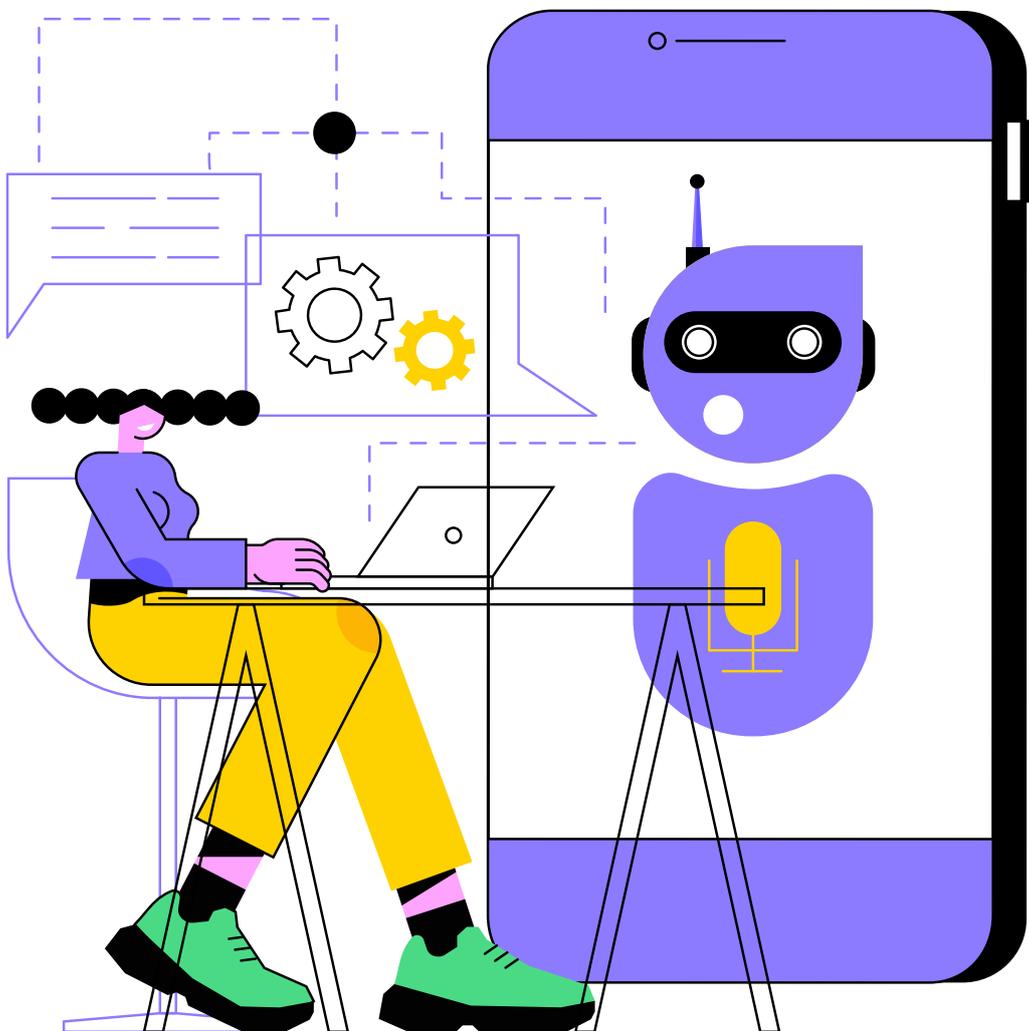




Panduan 2025

Program Hilirisasi Riset - Penguujian Model dan Prototipe





Panduan Program Hilirisasi Riset – Penguujian dan Model Prototipe

Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan
Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Tahun 2025



Panduan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun 2025

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

PENGARAH

Fauzan Adziman
Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

Yos Sutiyoso
Direktur Hilirisasi dan Kemitraan

TIM PENYUSUN

Deis Savitri Artisheila,
Augie Widyotriatmo, Irzaman, Surya Sumpeno, Suswandari, Trio Adiono,
Nurtjahyani Setyoputri, Sri Damayanti, Indriyani, Ibnu Kusuma,
Rizki Sabillah Akbar

DESAIN

Rizki Sabillah Akbar

PENERBIT

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat 10270

© Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, 2025

Hak Publikasi ada pada KEMENDIKTISAINTEK
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis



Kata Pengantar

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga Panduan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun 2025 telah diselesaikan.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Tri Dharma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) meluncurkan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian di perguruan tinggi melalui pengembangan karya inovasi yang berdampak, memiliki nilai guna dan bermanfaat nyata bagi masyarakat, serta relevan dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri. Pendidikan tinggi bertransformasi dari tempat belajar dan penelitian menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan. Pendidikan tinggi tidak hanya dituntut untuk mencetak lulusan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan ekologis.

Paradigma transformasional memastikan bahwa pendidikan tinggi selalu relevan dengan kebutuhan zaman. Karya inovasi dari perguruan tinggi harus dapat memberikan kontribusi bagi pergerakan roda perekonomian dan industri di Indonesia dan meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak atas sumbangsuhnya dalam penyusunan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun 2025. Semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan pendidikan Indonesia dan memberikan dampak nyata pada peningkatan perekonomian nasional.

Fauzan Adziman
Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi Program.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II Ketentuan Umum Program.....	3
BAB III Luaran Program.....	6
BAB IV Sanksi dan Pelanggaran.....	7
BAB V Tahapan Pengusulan Proposal.....	9
BAB VI Ketentuan Penggunaan Anggaran.....	15
BAB VII Ketentuan Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan.....	22
Lampiran.....	23



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Ketentuan Luaran Video.....	23
Lampiran 2. Ketentuan Luaran Poster.....	25
Lampiran 3. Format Usulan Proposal.....	27
Lampiran 4. Format RAB.....	29
Lampiran 5. Format Surat Pernyataan Penelitian Sebelumnya.....	32
Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Sedang dalam Mendapatkan Pendanaan dari Lembaga dalam Lingkup Kemdiknas.....	33
Lampiran 7. Format Pernyataan Dana Padanan dari Perguruan Tinggi.....	34
Lampiran 8. Borang Penilaian Seleksi Administrasi.....	35
Lampiran 9. Borang Penilaian Seleksi Substansi.....	36
Lampiran 10. Data Isian Kontrak.....	39
Lampiran 11. Format Laporan Kemajuan.....	40
Lampiran 12. Ketentuan Monev Internal.....	44
Lampiran 13. Borang Penilaian Monev Internal dan Eksternal.....	45
Lampiran 14. Format Laporan Akhir.....	49
Lampiran 15. Tutorial Sitasi Gaya <i>Vancouver</i> Menggunakan <i>Software</i> Manajemen Referensi.....	52
Lampiran 16. Borang Penilaian Hasil Evaluasi Capaian Kinerja/Luaran.....	68



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Paradigma konvensional pendidikan tinggi berfokus pada pelaksanaan Tri Dharma sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan tersebut menyiratkan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sampai saat ini, suasana pembelajaran masih menitikberatkan pada pengajaran berbasis akademik, karya penelitian bersifat teoritis dan pengabdian kepada masyarakat yang belum berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat secara utuh.

Pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dirasakan masih fokus kepada pembelajaran. Paradigma konvensional ini mulai bergeser kepada paradigma transformasional, dalam hal ini pendidikan tinggi tidak hanya mencakup pembelajaran, tetapi juga mempunyai dampak langsung pada masyarakat serta dunia usaha/dunia industri (DUDI).

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) pada hakikatnya bertujuan untuk membangun bangsa. Setiap tahunnya, dihasilkan publikasi, paten, dan prototipe hasil penelitian. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mempunyai tugas mendorong perguruan tinggi agar dapat menghasilkan produk penelitian yang inovatif, implementatif, dan berdampak sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat dan dapat dihilirisasi atau diadopsi oleh DUDI sesuai dengan kebutuhannya.

Karya inovasi dari perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi bagi pergerakan roda perekonomian dan industri di Indonesia. Dengan dihasilkannya ide-ide inovatif dari para akademisi yang menjadi prospek besar pergerakan perekonomian berbasis IPTEKS. Tidak hanya membangun sektor perekonomian, karya inovasi juga mampu meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) melalui Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan memfasilitasi kegiatan riset dan pengembangan di perguruan tinggi, sehingga menghasilkan prototipe yang siap terap di masyarakat dan siap diadopsi oleh DUDI.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 melalui **Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe** bagi sejumlah hasil karya riset terpilih.



B. Deskripsi Program

Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe merupakan fasilitasi dana bantuan yang diberikan kepada dosen atau peneliti di perguruan tinggi untuk menindaklanjuti hasil penelitian sebelumnya melalui pengembangan prototipe secara berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Program ini mendukung perguruan tinggi dalam mengembangkan prototipe agar dapat diterapkan di masyarakat atau diadopsi oleh industri berdasarkan kebutuhan.

Fasilitasi dana bantuan peningkatan TKT ini dimulai dari TKT 4 hingga TKT 9. Para dosen/peneliti selain memperkaya khasanah ilmu pengetahuan melalui penulisan karya ilmiah yang berbobot, juga berinovasi menghasilkan produk berbasis kebutuhan (*based on demand driven*).

Melalui program ini, diharapkan kegiatan riset tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi mampu bertransformasi menjadi solusi konkret, berdampak luas dan berkelanjutan.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe sebagai berikut:

- a. menindaklanjuti hasil penelitian sebelumnya dengan melanjutkan ke pengembangan prototipe melalui tahapan peningkatan kesiapterapan teknologi yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga dapat berdampak pada masyarakat dan diadopsi DUDI;
- b. mengembangkan karya inovasi yang memiliki nilai guna dan manfaat bagi masyarakat luas;
- c. menguatkan kualitas riset di perguruan tinggi yang bersifat inovatif, progresif, efektif, efisien, implementatif, berdampak, dan siap menghadapi tantangan global;
- d. meningkatkan kualitas keunggulan riset di perguruan tinggi, khususnya untuk menghadapi tantangan *global competitiveness index* yang mengacu pada karya inovasi, riset, dan penguatan sumber daya manusia berskala global;
- e. mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI; dan
- f. meningkatkan kualitas penelitian terutama penelitian yang terkait isu strategis nasional selaras dengan asta cita yang dikembangkan di perguruan tinggi seluruh Indonesia.



BAB II

Ketentuan Umum Program

Ketentuan umum pada Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan bersifat tahun tunggal dengan waktu pelaksanaan 7 (tujuh) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama dan dimulai sejak penandatanganan kontrak antara perguruan tinggi dengan Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan.
2. Usulan dana ke Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan maksimal Rp 65.000.000 (enam puluh lima juta) per proposal.
3. Usulan dilakukan melalui laman BIMA dan telah mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM/LPM/Lembaga sejenis) di tempat *homebase* ketua tim pengusul.
4. Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan sebagai ketua dan satu sebagai anggota.
5. Setiap dosen yang telah menjadi ketua pada program pendanaan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) lainnya pada tahun berjalan tidak akan ditetapkan menjadi penerima pendanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe .
6. Prototipe yang diusulkan merupakan hasil penelitian sebelumnya dari ketua pengusul dengan luaran prototipe minimal memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 3 dan mempunyai potensi pengguna.
7. Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe digunakan untuk pengembangan prototipe yang siap uji laboratorium, uji lapangan, atau siap diproduksi massal (target TKT 4-9).
8. Penyusunan anggaran bantuan hanya dapat digunakan untuk membiayai pengujian dan proses yang mendukung secara langsung pengembangan prototipe untuk meningkatkan TKT.
9. Proposal pada topik yang sama dengan judul berbeda untuk peningkatan TKT dapat diajukan dengan syarat melampirkan dokumen pernyataan ([Lampiran 5. Format Surat Pernyataan Penelitian Sebelumnya](#)) dan penjelasan mengenai prototipe sebelumnya yang dimuat dalam deskripsi substansi usulan. Penjelasan tersebut harus disertai dokumen pendukung berupa foto/desain/model prototipe yang telah dikembangkan sebelumnya.



10. Persyaratan Pengusul:

a. Ketua tim pengusul memenuhi persyaratan berikut :

- 1). Merupakan dosen tetap perguruan tinggi di bawah naungan Kemdiktisaintek yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain, serta tidak sedang dalam status tugas belajar/izin belajar.
- 2). Memiliki SINTA *Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
- 3). Memiliki rekam jejak publikasi paling sedikit 2 (dua) artikel di jurnal bereputasi internasional dan/atau jurnal bereputasi nasional (terakreditasi peringkat SINTA satu atau peringkat SINTA dua) sebagai penulis pertama, atau memiliki paten/paten sederhana minimal terdaftar; atau Kekayaan Intelektual (KI) lainnya bersertifikat yang terkait dengan substansi usulan penelitian (bukan berupa hak cipta dari artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, atau dokumen sejenisnya).
- 4). Memiliki jabatan fungsional akademik minimal Lektor.

b. Anggota tim pengusul maksimal 2 (dua) orang yang terdiri dari :

- 1). Minimal 1 (satu) orang dosen tetap berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua pengusul, serta memenuhi kualifikasi sebagai ketua tim dalam hal persyaratan SINTA *Score Overall* dan jabatan fungsional akademik; dan/atau
- 2). Peneliti/perekayasa non dosen yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).

c. Berasal dari perguruan tinggi yang tidak dalam status pembinaan pada PDDIKTI.

d. Melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua tim pengusul yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

11. Pengembangan prototipe dilakukan di dalam wilayah Republik Indonesia.

12. Prototipe yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan pada TKT yang sama atau lebih tinggi dari lembaga manapun dalam lingkup Kemdiktisaintek.



13. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/*monitoring* dan evaluasi internal atas kegiatan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing atau berlaku dalam skala nasional Kemdiktisaintek. Hasil monev internal diunggah melalui laman BIMA.
14. Ketua tim pengusul diwajibkan membuat catatan harian, berisi catatan tentang pelaksanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe sesuai dengan tahapan kegiatan. Catatan harian/*Log book* diisikan ke laman BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan kegiatan.
15. Ketua tim pengusul yang memiliki tanggungan luaran wajib pada program pendanaan sebelumnya tidak dapat mengajukan usulan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe.
16. Pertanggungjawaban dana mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
17. Ketua tim pengusul wajib bertindak sebagai penulis pertama dalam semua luaran Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe.
18. Tim pengusul wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran kegiatan baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, video, maupun poster, dalam *acknowledgment* atau sumber dana.
19. Prototipe Bidang Sosial Humaniora dapat berupa solusi nyata, pengembangan data, metodologi baru, produk budaya ataupun inovasi berbasis komunitas yang bermanfaat langsung pada kehidupan masyarakat. Prototipe tersebut dapat disajikan dalam bentuk produk seperti kebijakan publik, buku yang terintegrasi dengan teknologi, media interaktif, dan media digital lainnya.



BAB III

Luaran Program

Luaran wajib Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe yang dijanjikan berupa:

1. Bukti target peningkatan TKT (sesuai dengan *self assessment* pada saat pendaftaran proposal) berupa dokumen pengujian yang minimal mencakup uji fungsional dan uji kinerja sesuai dengan ketentuan berikut:
 - a. bukti uji laboratorium (untuk saintek)/uji publik pada skala terbatas (untuk soshum dan seni) untuk TKT target 4;
 - b. bukti uji validasi di lingkungan yang relevan untuk TKT target 5;
 - c. bukti penerapan di lingkungan yang relevan untuk TKT target 6;
 - d. bukti penerapan di lingkungan operasional untuk TKT target 7;
 - e. sertifikasi di lembaga terakreditasi untuk TKT target 8; dan
 - f. izin edar dari institusi terkait dan sesuai dengan kewenangannya untuk TKT target 9 (soshum dan seni memperoleh pengakuan di level nasional dan/atau internasional).
2. Dokumen desain (*blueprint*);
3. Video proses pengembangan, fungsi dan implementasi hasil produk prototipe yang diunggah melalui laman *YouTube* Lembaga Perguruan Tinggi, sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 1. Ketentuan Luaran Video](#); dan
4. Poster prototipe sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 2. Ketentuan Luaran Poster](#).



BAB IV

Sanksi Dan Pelanggaran

Sanksi dan pelanggaran dalam Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe diuraikan sebagai berikut.

1. Apabila pelaksanaan program diberhentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali program yang telah didanai sebelumnya, maka ketua tim pengusul tidak diperkenankan mengusulkan proposal dengan sumber pendanaan dari Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
2. Pelaksana Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe yang tidak memenuhi luaran wajib pada waktu yang ditentukan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru pada program Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan selama 1 (satu) tahun pada periode usulan tahun berikutnya;
3. Pelaksana Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe yang tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan berdasarkan hasil pemantauan/*monitoring* dan evaluasi dikenakan sanksi sesuai dengan rekomendasi *reviewer*; dan
4. Pelaksana Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe yang tidak mengikuti pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dikenakan sanksi berupa tidak dicairkannya dana tahap kedua;
5. Apabila berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi terbukti bahwa pelaksana kurang *perform*/tidak sesuai dengan target yang dijanjikan, maka dikenakan sanksi berupa tidak dicairkannya dana tahap kedua;
6. Apabila pelaksana terbukti melakukan penyimpangan, baik proses pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaan keuangan yang dapat merugikan Negara maka penerima bantuan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.



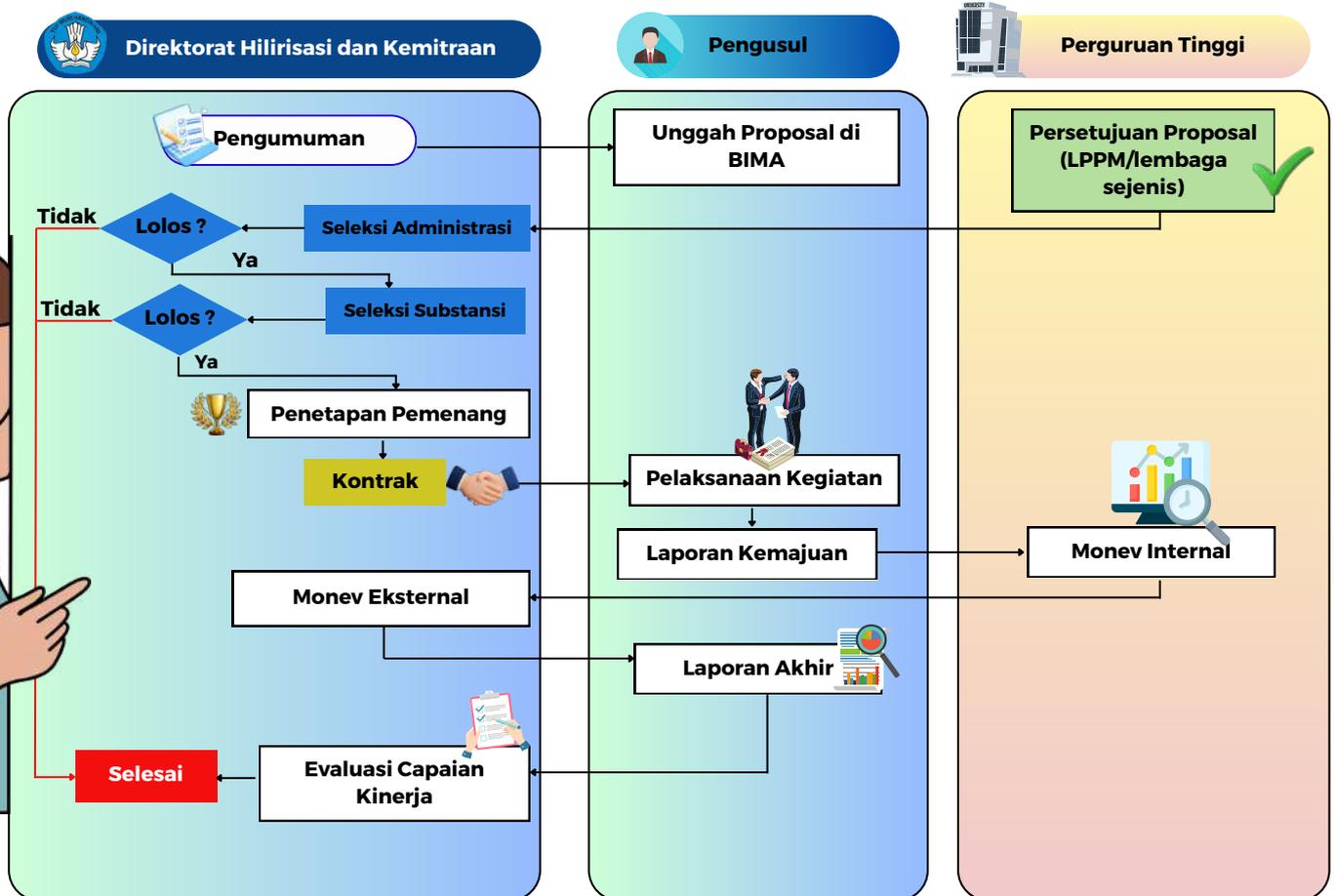
7. Apabila pelaksana tidak mengindahkan peringatan/teguran yang disampaikan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan atas kekeliruan/kelalaian yang dilakukan oleh penerima bantuan, maka Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Ditjen Risbang, Kemendiktisainstek RI dapat meminta bantuan kepada institusi pemeriksa yang berwenang (Inspektorat Jenderal/BPKP/BPK) untuk melakukan pemeriksaan langsung kepada penerima bantuan;

8. Ketentuan hukum yang berkaitan dengan hal tersebut di atas sepenuhnya menjadi tanggungjawab perguruan tinggi pelaksana. Perguruan tinggi pelaksana bertanggungjawab penuh tanpa batas terhadap segala akibat yang timbul atas Pelaksanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe dan Penggunaan Dana Program Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe, namun tidak terbatas pada segala bentuk tanggung jawab, kewajiban, kehilangan, kerugian, denda, gugatan dan/atau tuntutan hukum, serta proses pemeriksaan hukum.

BAB V

Tahapan Pengusulan Proposal

Alur tahap pengusulan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun 2025

Tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumuman

Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan mengumumkan penerimaan usulan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan Panduan Program Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe. Perguruan tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan tersebut kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.



2. Tahap Pengusulan

Pengusul yang memenuhi persyaratan dapat mengusulkan proposal melalui laman BIMA. Format dokumen proposal sesuai dengan lampiran pada [Lampiran 3. Format Usulan Proposal](#). Penulisan usulan harus menggunakan Bahasa Indonesia dan sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

3. Tahap Seleksi

Proposal yang di seleksi merupakan proposal yang telah diunggah melalui laman BIMA dan telah mendapat persetujuan (*approval*) oleh pimpinan unit (LPPM atau sebutan lain lembaga sejenis). Secara umum seleksi proposal dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:

- a. Seleksi Administrasi, dilakukan oleh komite penilai dan/atau *reviewer* yang ditunjuk Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya. Borang penilaian seleksi administrasi dapat dilihat pada [Lampiran 8. Borang Penilaian Seleksi Administrasi](#).
- b. Seleksi Substansi, dilakukan oleh komite penilai dan/atau *reviewer* yang ditunjuk Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan untuk menilai substansi proposal dan kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu pada kriteria penilaian seleksi substansi. Borang penilaian seleksi substansi dapat dilihat pada [Lampiran 9. Borang Penilaian Seleksi Substansi](#).

4. Tahap Penetapan

- a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
- b. Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
- c. Alokasi anggaran dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan.
- d. Hasil penetapan diinformasikan melalui laman BIMA.



5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan mengumumkan dan menetapkan penerima pendanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe, selanjutnya Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan menginformasikan penandatanganan kontrak Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe.
- b. LPPM/unit kerja yang berwenang pada perguruan tinggi ketua pengusul mengirimkan data isian kontrak kepada Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan sebelum pelaksanaan penandatanganan kontrak dilakukan sesuai dengan [Lampiran 10. Data Isian Kontrak](#).
- c. Penandatanganan kontrak pendanaan sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi dan dilaksanakan antara Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dengan perguruan tinggi ketua pengusul.
- d. Pimpinan LPPM/Unit kerja yang berwenang (Rektor/Wakil Rektor/Direktur pada perguruan tinggi pelaksana) membuat kontrak penugasan kepada ketua tim pengusul.
- e. Kontrak pendanaan paling sedikit memuat:
 1. ruang lingkup;
 2. sumber dana;
 3. nilai kontrak;
 4. nilai dan tahapan pembayaran;
 5. jangka waktu penyelesaian;
 6. hak dan kewajiban;
 7. penyelesaian perselisihan; dan
 8. sanksi.
- f. Pencairan dana dilakukan melalui 2 (dua) tahap, yaitu tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.



g. Pencairan dana dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

1. telah diterbitkan SK Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan tentang Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe;
2. telah ditandatangani kontrak antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dengan pihak penerima;
3. menyerahkan berkas administrasi sesuai aturan pemerintah yang berlaku; dan
4. revisi proposal dan RAB mengacu pada kontrak pendanaan.

h. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan kontrak.

6. Tahap Pelaporan Kemajuan

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% secara tertulis yang dilakukan oleh tim pengusul serta diunggah pada laman BIMA yang menjadi syarat pencairan dana 20%.

Ketua tim pengusul berkewajiban:

- a. mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan;
- b. mengunggah luaran wajib pelaksanaan kegiatan;
- c. mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
- d. mengunggah penggunaan anggaran 80%;
- e. mengunggah hasil kegiatan 80% dalam bentuk presentasi (*slide PowerPoint*); dan
- f. dokumen lainnya yang dianggap perlu.

Format laporan kemajuan dan dokumen lainnya dapat dilihat pada [Lampiran 11. Format Laporan Kemajuan](#)



7. Tahap Pemantauan/*Monitoring* dan Evaluasi

Tahap *monitoring* dan evaluasi (*monev*) merupakan bentuk pemantauan pelaksanaan pada laporan kemajuan Program Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe. Pelaksanaan *monev* terdiri dari *monev* internal yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi ketua pengusul dan *monev* eksternal yang dilaksanakan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan. Pelaksanaan *monev* mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. perguruan tinggi wajib melaksanakan *monev* internal sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 12. Ketentuan Monev Internal](#);
- b. perguruan tinggi wajib melaporkan hasil penilaian *monev* internal kepada Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dengan format sesuai [Lampiran 13. Borang Penilaian Monev Internal dan Eksternal](#);
- c. Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan melaksanakan *monev* eksternal Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe setelah laporan kemajuan dan hasil *monev* internal diunggah;
- d. Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan menugaskan komite penilaian/*reviewer* dalam pelaksanaan *monev* eksternal;
- e. komite penilaian/*reviewer* melaporkan hasil pelaksanaan *monev* eksternal kepada Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan;
- f. hasil pelaksanaan *monev* eksternal dapat menjadi pertimbangan Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dalam mencairkan dana 20%;
- g. hasil penilaian dan rekomendasi dari komite penilaian/*reviewer* dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan; dan
- h. apabila pelaksana yang menurut penilaian komite penilaian/*reviewer* tidak jujur atau pelaksanaan jauh dari target maka komite penilaian/*reviewer* diperkenankan memberikan rekomendasi dalam bentuk tidak dicairkannya anggaran 20%.



8. Tahap Pelaporan Akhir

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe secara tertulis yang dilakukan oleh pengusul pada akhir tahun anggaran dan/atau pendanaan 100%. Ketua tim pengusul berkewajiban memberikan laporan akhir pelaksanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. mengunggah laporan akhir dan luaran wajib;
- b. mengunggah penggunaan anggaran 100%; dilengkapi dengan bukti pendukung;
- c. mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
- d. mengunggah presentasi (*slide PowerPoint*) yang berisikan hasil pelaksanaan kegiatan;
- e. mengunggah poster prototipe dan tautan produk sesuai ketentuan; dan
- f. dokumen lainnya yang dianggap perlu.

Format laporan akhir dan dokumen lainnya dapat dilihat pada [Lampiran 14. Format Laporan Akhir.](#)

9. Tahap Penilaian Hasil Evaluasi Capaian Kinerja/Validasi Luaran

Tahap penilaian hasil evaluasi capaian kinerja/validasi luaran adalah penilaian ketercapaian luaran kegiatan pada laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan kegiatan yang mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. apabila luaran belum sesuai target yang dijanjikan, ketua tim pengusul diberikan kesempatan untuk memenuhi target luaran tersebut dan Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan akan melakukan validasi luaran kembali; dan
- b. penilaian hasil evaluasi capaian kinerja/validasi luaran kegiatan dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan.

Borang penilaian hasil evaluasi capaian kinerja/validasi luaran dapat dilihat pada [Lampiran 16. Borang Penilaian Hasil Evaluasi Capaian Kinerja/Luaran.](#)

BAB VI

Ketentuan Penggunaan Anggaran

Pendanaan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe ini diberikan dalam bentuk dana yang dapat dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan luaran prototipe dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing prototipe dengan memperhatikan target capaian indikator Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe. Pembiayaan anggaran Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2025 dan kebijakan dari Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan.

Pengusul diwajibkan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan bukti pengeluaran yang sah. Format pengajuan RAB dilakukan di laman BIMA. Komponen RAB dan pertanggungjawaban anggaran mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Penyusunan RAB harus dibuat secara rinci dan harus mencerminkan pembaharuan prototipe.
2. Penyusunan RAB mengacu pada SBM Tahun Anggaran 2025.
3. Tata cara pengadaan barang dan jasa mengikuti peraturan yang berlaku terkait pembelian barang dan jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip transparan, efektif dan efisien.
4. Pelaksana Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe dalam pembelian dan pertanggungjawaban wajib mematuhi peraturan terkait perpajakan.
5. Komponen RAB dan pertanggungjawaban mengacu pada contoh ketentuan sebagai berikut:

a. Biaya Bahan

Komponen biaya bahan maksimal 20% dari total anggaran yang diusulkan. Komponen biaya bahan merupakan komponen biaya yang dialokasikan untuk pembelian/pengadaan bahan produksi seperti bahan baku atau komponen/sub komponen dari produk prototipe. Pengusul harus mencantumkan rincian pengadaan barang dan bahan beserta spesifikasi alatnya. Pengusul yang mencantumkan satuan berbentuk paket diminta untuk memberikan rinciannya. Penggunaan anggaran bantuan tidak diperkenankan untuk belanja modal, seperti: laptop, printer, handphone dan lain-lain. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi Barang Milik Negara (BMN) dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.

b. Biaya Pengumpulan Data

Komponen biaya pengumpulan data maksimal 15% dari total anggaran yang diusulkan dan merupakan komponen biaya dialokasikan untuk:

1. Honorarium diberikan kepada seseorang yang diberikan tugas untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Apabila telah mendapatkan honorarium maka tidak diperkenankan mendapatkan uang lembur dan uang makan. Honorarium tidak diperbolehkan diberikan untuk honor tim pengusul dan mahasiswa yang terlibat. Komponen ini meliputi:
 - a. pembantu lapangan dengan masa kerja maksimal 20 hari dalam 1 bulan; dan
 - b. petugas survei.
2. Kegiatan survei diperuntukan untuk biaya kegiatan yang menunjang kegiatan riset dan pengembangan prototipe survei. Apabila biaya pelaksanaan survei dengan menggunakan pihak ketiga, maka mengacu pada standar biaya survei pada setiap lembaga.
3. Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri mencakup perjalanan dalam negeri, akomodasi, serta uang harian bagi tim pengusul dalam pelaksanaan program. Ketentuan komponen biaya perjalanan dalam negeri sebagai berikut:
 - a. satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri;
 - b. satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri pergi-pulang;
 - c. satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam negeri dapat digunakan apabila tim pelaksana melakukan kunjungan lapangan dalam rangka pengembangan prototipe tanpa mengklaim biaya konsumsi;
 - d. satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV;
 - e. satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis dan maksimal pagu mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku;
 - f. pertanggungjawaban apabila menggunakan sewa kendaraan, wajib mencantumkan kuitansi/nota sesuai ketentuan dengan menambahkan lampiran foto kendaraan, STNK, dan Kartu Identitas (KTP/SIM) pengemudi;
 - g. perjalanan dinas harus berkaitan dengan pembaharuan prototipe yang diusulkan; dan
 - h. perjalanan dinas yang dianggarkan harus memiliki kaitan substansial dan diarahkan ke kegiatan daring untuk efisiensi anggaran.

c. Biaya Sewa Peralatan

Komponen biaya sewa peralatan maksimal 30% dari total anggaran yang diusulkan. Komponen sewa peralatan merupakan komponen biaya yang dialokasikan pada pembiayaan sewa peralatan untuk memenuhi standar dan kepatuhan dalam pengujian produk prototipe.

d. Biaya Uji

Komponen biaya uji minimal 30% dari total anggaran yang diusulkan. Komponen biaya uji merupakan komponen biaya yang dialokasikan untuk pemenuhan luaran seperti bukti uji laboratorium bersertifikasi, bukti uji lapangan, sertifikasi lembaga terakreditasi, ataupun izin edar.

e. Komponen Biaya Lainnya

Komponen biaya lainnya maksimal 5% dari total anggaran yang diusulkan. Komponen biaya lainnya merupakan komponen biaya yang dialokasikan untuk pengelolaan kegiatan seperti pemantauan/monev eksternal yang diselenggarakan oleh Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan dan komponen biaya luaran lainnya yang belum disebutkan.

6. Seluruh pelaporan penggunaan anggaran dilakukan melalui laman BIMA di menu catatan harian dengan menyesuaikan pada ketentuan yang tertuang pada Panduan maupun Peraturan Penggunaan Anggaran Negara yang berlaku.
7. Kelengkapan dokumen pertanggungjawaban mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dokumen pertanggungjawaban perjalanan
 - *Billing* (Hotel, Tiket, e-Toll)
 - Untuk sewa kendaraan wajib dilampirkan (*Billing*, STNK Kendaraan, Foto Kendaraan, Kartu Identitas (KTP/SIM) pengemudi)
 - Dokumentasi kegiatan
 - Surat Tugas
 - SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas)
 - Kuitansi (Uang Harian/Uang Saku)
 - b. Dokumen pertanggung jawaban honorarium
 - Kuitansi pembayaran
 - Daftar isian pajak, NIK/NPWP
 - Dokumentasi
 - c. Dokumen pertanggung jawaban honorarium
 - Pengadaan barang/komponen alat paling banyak Rp 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) serta harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen	
	Pengusaha PKP (Pengusaha Kena Pajak)	Pengusaha Non PKP (Non Pengusaha Kena Pajak)
Pengadaan Barang	Nota/Kuitansi yang membayarkan/Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp 10.000 untuk pengadaan di atas Rp 5.000.000	Nota/Kuitansi yang membayarkan/Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp 10.000 untuk pengadaan di atas Rp 5.000.000
Pengadaan Jasa	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/Bukti Pengadaan Jasa 2. Surat Pesanan 3. Surat Kesanggupan 4. Invoice dari penyedia bermeterai Rp 10.000 untuk pembelian di atas Rp 5.000.000	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/Bukti Pengadaan Jasa 2. Surat Pesanan 3. Surat Kesanggupan 4. Invoice dari penyedia 5. Surat Pernyataan Non PKP bermeterai Rp 10.000 untuk pembelian di atas Rp 5.000.000
	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/komponen alat secara *e-marketplace* untuk transaksi paling banyak Rp 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Nota/Kuitansi Pengadaan yang membayarkan/Bukti Pengadaan Barang
	2. Bermeterai Rp 10.000 untuk pembelian di atas Rp 5.000.000
	3. Invoice dan Surat Perintah Pengiriman
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp 10.000 untuk pembelian di atas Rp 5.000.000
	3. Invoice dan Surat Perintah Pengiriman
	4. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/komponen alat dengan nilai di atas Rp 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) harus diketahui Pejabat Pengadaan LPPM/lembaga sejenis dan WAJIB bertransaksi dengan penyedia PKP (Pengusaha Kena Pajak) serta harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp 10.000
	3. Surat Pesanan
	4. Surat Kesanggupan
	5. <i>Invoice</i> dari penyedia
	6. Faktur Pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp 10.000
	3. Surat Pesanan
	4. Surat Kesanggupan
	5. <i>Invoice</i> dari penyedia
	6. Faktur Pajak
	7. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/komponen alat maksimal bernilai Rp 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) dalam 1 (satu) kali transaksi.



Contoh Kwitansi Pembayaran Honorarium/Uang Saku/Uang Harian

Logo LPPM/LPM

T.A. :
No. Bukti :

KUITANSI

Sudah terima dari :

Jumlah :

Terbilang :

Guna membayar : Honorarium dalam rangka Pelaporan Program Hilirisasi Riset –
Pengujian Model dan Prototipe untuk kegiatan dengan
pelaksana berjudul Tahun Anggaran
dengan rincian sebagai berikut:

Honor :

PPH 21 :

Penerimaan : _____

Setuju Dibebankan,
Ketua Tim Pengusul

(Kota), (Tanggal)
Penerima,

TTD

TTD

(Nama Lengkap)
NIP

(Nama Lengkap)
NIP



Contoh Kuitansi Pembayaran Pembelian Barang

Logo LPPM/LPM

T.A. :

No. Bukti :

KUITANSI

Sudah terima dari :

Jumlah :

Terbilang :

Guna membayar : Pembelian dalam rangka Pelaporan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Surat Kontrak Nomor Tahun Anggaran Sesuai dengan nota/struk/bukti pembelian pada tanggal (terlampir) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin Sprayer : Rp 5.000.000

DII : Rp 5.000.000

Total :

Setuju Dibebankan,
Ketua Tim Pengusul

(Kota), (Tanggal)
Yang membayarkan/menerima,

TTD

Meterai 10.000
TTD

(Nama Lengkap)
NIP

(Nama Lengkap)
NIP

BAB VII

Ketentuan Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan

1. Ketentuan perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Apabila pada akhir pelaksanaan program terdapat sisa dana, maka perguruan tinggi penerima bantuan wajib mengembalikan sisa dana tersebut ke Kas Negara. Adapun tata cara pengembalian sisa dana bantuan adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk pengembalian sisa dana pada tahun berjalan akan dicatat dalam laporan keuangan sebagai pengembalian belanja. Bendahara Pengeluaran (BP) akan menerbitkan SIMPONI sesuai dengan besaran angka pengembalian, sisa dana disetor dengan menggunakan Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB). Akun yang digunakan untuk setoran SSPB disesuaikan dengan akun yang ada di Surat Perintah Membayar (SPM).
 - b. Untuk pengembalian sisa dana yang melewati tahun berjalan akan dicatat dalam laporan keuangan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) umum. Bendahara Pengeluaran akan menerbitkan SIMPONI sesuai dengan besaran angka pengembalian, disetor dengan menggunakan SSPB.
 - c. Bukti fisik pengembalian sebanyak 1 salinan dikirimkan ke alamat surat elektronik pengelola Program di Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Ditjen Risbang atau ke laman yang telah ditentukan.





Lampiran - Lampiran

Lampiran 1. Ketentuan Luaran Video

KETENTUAN LUARAN VIDEO

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - a. judul proposal dan nama program;
 - b. logo Kemdiktisainstek, dan logo perguruan tinggi pengusul;
 - c. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK/NUPTK; dan
 - d. tahun pelaksanaan.

2. Video durasi maksimal 5 (lima) menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. video wajib menampilkan proses pelaksanaan dan pengembangan prototipe, termasuk di dalamnya kegiatan seperti diskusi kelompok terpumpun (*Focus Group Discussion/FGD*), penyusunan borang survei, proses menghimpun responden, penyampaian pendapat, penilaian oleh pakar (*expert judgment*), serta menunjukkan fungsi dan implementasi hasil produk prototipe;
 - b. video yang dibuat harus dapat menggambarkan hasil kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini sesuai dengan pengembangan TKT yang ditargetkan, bukan video pidato atau ceramah;
 - c. video dibuat dalam bentuk dokumenter, (bukan berupa kumpulan foto atau *PowerPoint*);
 - d. seluruh konten dalam video merupakan hasil karya dari tim pegusul;
 - e. video dibuat sekreatif mungkin dan informatif namun tetap memperhatikan aspek *copyright* dan tidak melanggar Hak Kekayaan Intelektual pihak manapun;
 - f. video tidak mengandung unsur keberpihakan politik, iklan maupun menyinggung SARA;
 - g. video diharuskan menggunakan kamera yang mendukung dengan format MP4/*Quicktime Mov*/FLV dengan resolusi minimal 1080p dengan aspek rasio video *landscape*;
 - h. video wajib disertai narasi deskriptif menggunakan *subtitle* bahasa Indonesia (menggunakan *running text* dan *voice over*);

- i. video diunggah pada laman *YouTube* masing-masing lembaga perguruan tinggi pelaksana; dan
 - j. video mencantumkan *credit title* dan ucapan terima kasih kepada Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
3. Pelaksana menyerahkan keseluruhan video kepada Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Kemdiktisaintek berhak untuk mempublikasikannya lebih luas dengan mencantumkan keseluruhan isi video atau sebagian isi video untuk kepentingan Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan.



Lampiran 2. Ketentuan Luaran Poster

KETENTUAN LUARAN POSTER

1. Dokumen poster dengan format sebagai berikut:
 - a. ukuran: 160cm x 60cm dalam format JPEG;
 - b. resolusi minimal 300 pixel/dpi;
 - c. jenis warna RGB; dan
 - d. orientasi: potret.
2. Format penulisan poster sebagai berikut:
 - a. poster merupakan jenis poster **komersialisasi** dan **promosi**, yang bersifat original dan menggambarkan deskripsi produk dan spesifikasi atau fitur unggulan hasil pengembangan prototipe;
 - b. mencantumkan logo KEMDIKTISAINTEK dan logo perguruan tinggi;
 - c. poster dibuat dalam bentuk foto dan desain;
 - d. desain tampilan, warna dan konten merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme dan SARA; dan
 - e. poster memuat judul, nama produk, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume* kegiatan, proses pengembangan dan hasil prototipe, serta narahubung.





Lampiran 3. Format Usulan Proposal

RINGKAS BIODATA (Diisikan Melalui Sistem BIMA)

1. Kompilasi Identitas Pengusul

Nama, peran	NIDN/ NIDK/ NUPTK	Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	Id Sinta	H Indeks	Rumpun Ilmu Level 2	Nama Prototipe	TKT Prototipe saat ini	Target TKT

2. Kompilasi Identitas Mahasiswa

Nama, peran	Perguruan Tinggi/Institusi	Program Studi/Bagian	NIM	Jumlah Rekognisi Mata Kuliah dan SKS	Bidang Tugas

SUBSTANSI PROPOSAL PROGRAM HILIRISASI RISET-PENGUJIAN MODEL DAN PROTOTIPE

1. Judul Proposal (diisi dalam sistem)

[Judul Proposal]

2. Jumlah Usulan dana (diisi dalam sistem)

[Jumlah usulan dana]

3. Jumlah Usulan dana (diisi dalam sistem)

Bidang Proposal

- Saintek
- Soshum dan seni



4. Tema Fokus Prototipe (diisi dalam sistem)

Bidang Prototipe

- Bidang Pangan
- Bidang TIK
- Bidang Soshum dan seni
- Bidang Kesehatan
- Bidang Lainnya, sebutkan.....

5. Executive Summary (Maksimum 1 halaman)

Uraikan secara singkat mengenai inovasi yang akan dihasilkan, potensi pengguna, nilai komersial, manfaat dan keunggulan inovasi, dan ringkasan proyek yang akan dikerjakan serta peningkatan nilai TKT penelitian sebelumnya dengan nilai TKT yang diusulkan.

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15

6. Pendahuluan (Maksimum 2 halaman)

Uraikan secara singkat mengenai:

a. Latar Belakang

- Penjelasan mengenai permasalahan yang ada
- Penjelasan pentingnya inovasi ini dikembangkan lebih lanjut
- Penjelasan tentang penelitian terdahulu yang menghasilkan cikal bakal prototipe yang akan dikembangkan

b. Tujuan dan sasaran

- Penjelasan secara jelas dan padat mengenai tujuan dan sasaran dari pengembangan prototipe disertai dengan spesifikasi prototipe yang akan dikembangkan

c. Manfaat

- *Output* dan *outcome*
- Dampak sosial dan ekonomi
- Pengembangan keilmuan

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.

7. Aspek Inovasi prototipe (Maksimum 2 halaman)

Jelaskan secara singkat mengenai :

- a. penjelasan mengenai inovasi prototipe yang diusulkan: deskripsi, keunggulan, dampak sosial dan ekonomi;
- b. penjelasan mengenai peningkatan nilai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) harus disertai dengan dokumen pendukung berupa foto/desain/model prototipe yang telah dikembangkan sebelumnya;
- c. penjelasan mengenai teknologi, sarana, dan bahan baku yang dibutuhkan untuk mengembangkan prototipe
- d. *roadmap* pengembangan prototipe;
- e. foto prototipe yang ada saat ini; dan
- f. rencana desain, implementasi, dan pengujian prototipe.

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15

8. Aspek Potensi Pasar (Maksimum 2 halaman)

Jelaskan secara singkat mengenai:

- Penjelasan mengenai seberapa besar prospek pasar produk yang dihasilkan (populasi pengguna produk)
- Segmen pasar atau target pasar dari produk yang dihasilkan
- Model bisnis/model canvas yang diusulkan, dapat dilihat pada [Lampiran 17. Contoh Business Model Canvas \(BMC\), Pengembangan Perangkat Lunak dengan HKI](#)

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15

9. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1								
2, dst								

*Pelaksanaan kegiatan adalah 7 (tujuh) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama

10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada [Lampiran 15. Tutorial Sitasi Gaya Vancouver Menggunakan Software Manajemen Referensi](#)

11. Lampiran (Diunggah/Diisi dalam sistem)

- RAB (lampiran 4)
- Foto/desain/model prototipe yang akan dikembangkan
- Surat Pernyataan Penelitian Sebelumnya (lampiran 5)
- Surat Pernyataan Tidak Sedang dalam Mendapatkan Pendanaan dari Lembaga dalam Lingkup KemdiktisainTEK (Lampiran 6)
- Surat Pernyataan Dana Padanan (Jika Ada, lampiran 7)
- Foto/desain/model prototipe Prototipe yang Telah Dikembangkan



Lampiran 4. Format RAB

(Di input tersistem dalam BIMA. Ini merupakan gambaran RAB final)

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah Dana		
		Risbang	Perguruan Tinggi	Mitra Kerja Sama
1	Biaya Bahan (maksimal 20%)			
2	Biaya Pengumpulan Data (maksimal 15%)			
3	Biaya sewa peralatan (maksimal 30%)			
4	Biaya uji (minimal 30%)			
5	Biaya Bahan (maksimal 5%)			
	Jumlah			

RINCIAN RAB

1. Komponen Biaya Bahan (Maksimal 20%)				
Material	Item	Justifikasi Harga	Kuantitas	Jumlah (Rp)
.....				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				



2. Komponen Biaya Pengumpulan Data (Maksimal 15%)

Material	Item	Harga SBM	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Honor Pembantu Lapangan				
Honor Petugas Survei				
Biaya Survei Bersertifikat				
Biaya Perjalanan 1				
Biaya Konsumsi				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				

3. Komponen Biaya Sewa Peralatan (Maksimal 30%)

Material	Item	Justifikasi Harga	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Sewa Peralatan				
Material 2				
Material 3				
.....				
Material n				
SUB TOTAL (Rp)				



4. Komponen Biaya Uji (Minimal 30%)

Material	Item	Justifikasi Harga	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Uji Lapangan				
Uji Laboratorium				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				

5. Komponen Biaya Lain-lain (Maksimal 5 %)

Material	Item	Justifikasi Harga	Kuantitas	Jumlah (Rp)
administrasi, pemenuhan luaran akademik (publikasi, seminar, HKI, video, berita media massa, laporan, lainnya sebutkan)		survey/sampling/dll.		
SUB TOTAL (Rp)				

TOTAL



Lampiran 5. Format Surat Pernyataan Penelitian Sebelumnya

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SEBELUMNYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN/NIDK/NUPTK :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa Prototipe saya dengan judul:

.....
.....dengan nilai TKT ..., diusulkan dalam Program Hilirisasi Riset –
Pengujian Model dan Prototipe Tahun Anggaran 2025 **merupakan hasil penelitian saya
sebelumnya** dengan rincian:

Judul Penelitian :
Skema Penelitian :
Nilai TKT :
Jumlah Pendanaan :
Instansi Pemberi Dana :
Tahun Pendanaan :
Status Hasil Penelitian :

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota,
tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua

Meterai 10.000
TTD

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK/NUPTK



Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Sedang dalam Mendapatkan Pendanaan dari Lembaga dalam Lingkup Kemdiktisaintek

SURAT PERNYATAAN TIDAK SEDANG DALAM MENDAPATKAN PENDANAAN LAIN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN/NIDK/NUPTK :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa Prototipe saya dengan judul:

.....
.....yang diusulkan dalam Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun Anggaran 2025 **tidak sedang atau sebelumnya pernah mendapatkan pendanaan untuk pengembangan pada TKT yang sama atau lebih tinggi dari lembaga manapun dalam lingkup Kemdiktisaintek.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota,
tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua

Meterai 10.000
TTD

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK/NUPTK



Lampiran 7. Format Pernyataan Dana Padanan dari Perguruan Tinggi

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Nilai Instansi :
 Jabatan :
 Alamat :
 Nomor HP :

dengan ini menyatakan bahwa perguruan tinggi **BERSEDIA** bekerjasama serta memberikan dana padanan atas **usulan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe Tahun 2025** kepada:

Nama Dosen Pengusul	:	
Institusi Pengusul	:	
Judul Usulan Prototipe	:	
Dana Padanan (tunai)	:	Rp
Dana Padanan (<i>in-kind</i>)	:	Rp

Dengan peruntukan dana padanan sebagai berikut:

No	Komponen Pembiayaan	Bentuk Bantuan		Peruntukan Bantuan
		Dana Tunai	<i>In-kind</i>	
1				
2				
...				

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Kota, tanggal, bulan, tahun
 Yang membuat pernyataan

Meterai 10.000
 <TTD + stempel>

.....
 NIDN/NIDK/NUPTK



Lampiran 8. Borang Penilaian Seleksi Administrasi

No	Komponen Penilaian	Indikator
1	Prototipe yang diusulkan merupakan hasil penelitian ketua pengusul (Surat Pernyataan Bermaterai)	Ya/Tidak
2	Prototipe yang diusulkan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan pada TKT yang sama dari lembaga dalam lingkup Kemdiktisaintek (Surat Pernyataan Bermaterai)	Ya/Tidak
3	Penulisan sesuai dengan template yang ditentukan: 1. Jenis huruf, ukuran huruf, spasi, jumlah halaman 2. Kesesuaian konten dan template 3. Menggunakan Bahasa Indonesia	Ya/Tidak

Lampiran 9. Borang Penilaian Seleksi Substansi

No	Inidikator Penilaian	Opsi Komponen	Skor
1	Rekam jejak/kepakaran berdasarkan Sinta <i>Score Overall</i>	50-250 3	10
		251-500 5	
		501-1000 7	
		>1000 10	
2	Kesesuaian pengembangan prototipe dengan penelitian sebelumnya dari ketua pengusul	Tidak Sesuai 0	5
		Sesuai 5	
3	Potensi penambahan nilai kebermanfaatn	Tidak berpotensi 0	5
		Kurang berpotensi 2	
		Berpotensi 4	
		Sangat berpotensi 5	
4	Kejelasan spesifikasi prototipe	Tidak jelas 0	5
		Kurang jelas 2	
		Jelas 4	
		Sangat jelas 5	
5	Potensi prototipe untuk dihilirkan/dikomersialisasikan	Tidak berpotensi 0	5
		Kurang berpotensi 2	
		Berpotensi 4	
		Sangat berpotensi 5	
6	Memenuhi kriteria prototipe secara ilmiah	Tidak memenuhi 0	5
		Memenuhi 5	
7	Berkontribusi pada pengembangan keilmuan	Tidak ada 0	5
		Ada 5	
8	Dampak sosial dan ekonomi	Tidak berdampak 0	5
		Kurang berdampak 2	
		Berdampak 4	
		Sangat berdampak 5	



No	Inidikator Penilaian	Opsi Komponen	Skor
9	Penjelasan mengenai teknologi, sarana, dan bahan baku yang dibutuhkan untuk mengembangkan prototipe	Tidak jelas 0	5
		Kurang jelas 2	
		Jelas 4	
		Sangat jelas 5	
10	Kejelasan <i>roadmap</i> dan relevansi dengan usulan prototipe	Tidak ada 0	5
		Kurang jelas 2	
		Jelas 4	
		Sangat jelas 5	
11	Kondisi TKT prototipe yang ada saat ini	TKT 3-4 5	10
		TKT 5-6 8	
		TKT 7-9 10	
12	Rencana desain, implementasi dan pengujian prototipe	Tidak jelas 0	10
		Kurang jelas 3	
		Jelas 7	
		Sangat jelas 10	
13	Keunggulan prototipe yang dikembangkan (<i>Competitiveness</i> , TKDN)	Tidak jelas 0	5
		Kurang jelas 3	
		Jelas 7	
		Sangat jelas 10	
14	Target pasar	Komunitas Terbatas 1	5
		Wilayah Regional 2	
		Wilayah Nasional 4	
		Wilayah Internasional 5	



No	Inidikator Penilaian	Opsi Komponen	Skor
15	Populasi pengguna prototipe dari potensi pasar	Kecil 2	5
		Menengah 4	
		Besar 5	
16	Kejelasan model bisnis/ <i>model canvas</i> yang diusulkan	Tidak jelas 0	5
		Kurang jelas 2	
		Jelas 4	
		Sangat jelas 5	
Total Skor			100



Lampiran 10. Data Isian Kontrak

FORMULIR ISIAN KONTRAK

Data & Identitas:

- 1. Nama Lengkap :
- 2. NIP/NIDN/NUPTK :
- 3. Jabatan :
- 4. Institusi :
- 5. Alamat Kantor :Kode pos.....
Provinsi.....
- 6. No. Telp. Kantor & HP :
- 7. Alamat Email :
- 8. No. NPWP Institusi :
(Lampirkan Fotocopy)

Data Bank Penerima Dana → (harus rekening Institusi bukan rekening pribadi)

- 1. Nama Bank :
- 2. Alamat Bank/No. Telp. :
- 3. Nama yang tercantum pada Rekening koran/buku tabungan:
- 4. Nomor Rekening :
(Lampirkan Fotocopy)

....., 2025)

<TTD + Stempel>

(.....)

Catatan:

Setelah mengisi form ini dengan lengkap, harap men-scan dan melampirkan dokumen dokumen yang dibutuhkan, pada laman google form: [XXXXXXXXXXXX](#)

Pejabat yang menandatangani dan mengisi form isian kontrak adalah sebagai berikut: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) adalah Pejabat yang berwenang, Perguruan Tinggi Negeri adalah Ketua LPPM/LPM, Perguruan Tinggi Swasta adalah Kepala LLDIKTI Wilayah-nya.



Lampiran 11. Format Laporan Kemajuan Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe

**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM HILIRISASI RISET - PENGUJIAN MODEL DAN PROTOTIPE
TAHUN ANGGARAN 2025**

**Logo Perguruan Tinggi
NAMA PERGURUAN TINGGI**

JUDUL

**Ketua/Anggota Tim Pelaksana
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK/NUPTK)**

**DIREKTORAT HILIRISASI DAN KEMITRAAN
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**



Lembar pengesahan dan identitas pengusul	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pelaksana	
Nama ketua tim pelaksana
Bidang Ilmu
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pelaksana	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Realisasi Dana	
Rp.....	

Ketua Tim Pengusul

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/LPM/Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)



SUBSTANSI LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM HILIRISASI RISET - PENGUJIAN MODEL DAN PROTOTIPE

1. Executive Summary (Maksimum 1 halaman)

Uraikan secara singkat mengenai prototipe yang dihasilkan, potensi pengguna, nilai komersial, manfaat dan keunggulan inovasi, dan ringkasan proyek yang akan dikerjakan.
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.

2. Pendahuluan (Maksimum 2 halaman)

Uraikan secara singkat mengenai:

a. Latar Belakang

- Penjelasan mengenai permasalahan yang ada
- Penjelasan pentingnya inovasi ini dikembangkan lebih lanjut
- Penjelasan tentang penelitian terdahulu yang menghasilkan cikal bakal prototipe yang akan dikembangkan

b. Tujuan dan sasaran

- Penjelasan secara jelas dan padat mengenai tujuan dan sasaran dari pengembangan prototipe
- disertai dengan spesifikasi prototipe yang akan dikembangkan

c. Manfaat

- *Output* dan *outcome*
- Dampak sosial dan ekonomi
- Pengembangan keilmuan

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.

3. Aspek Inovasi Prototipe (Maksimum 2 halaman)

Jelaskan secara singkat mengenai:

1. Penjelasan mengenai inovasi yang diusulkan: deskripsi, keunggulan, dampak sosial dan ekonomi
2. Penjelasan mengenai teknologi, sarana, dan bahan baku yang dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi prototipe
3. Roadmap pengembangan prototipe
4. Foto prototipe yang ada saat ini
5. Rencana desain, implementasi dan pengujian prototipe

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15

4. Aspek Potensi Pasar (Maksimum 2 halaman)

Jelaskan secara singkat mengenai:

1. Penjelasan mengenai seberapa besar prospek pasar produk yang dihasilkan (populasi pengguna produk)
2. Segmen pasar atau target pasar dari produk yang dihasilkan
3. Model bisnis/*model canvas* yang diusulkan

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15

5. Jadwal Kegiatan								
No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1								
2								
dst.								

* Pelaksanaan kegiatan prototipe adalah 7 (tujuh) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama

6. Hasil dan Luaran yang Dicapai (Maksimum 3 halaman)

Berisi *output* dan *outcome* yang diperoleh.
Ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, spasi 1.15

7. Kesimpulan dan Saran

Ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, spasi 1.15

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

9. Lampiran

1. Bukti Target Peningkatan TKT berupa dokumen pengujian yang minimal mencakup uji fungsional dan uji kinerja.
2. Dokumen Desain (*Blueprint*) atau draft *policy brief*
3. Foto/Desain/Model Prototipe.
4. Dokumen lainnya yang diperlukan.

Ketua Tim Pengusul

<TTD>

(.....)

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/LPM/Lembaga yang sejenis

<TTD + Cap>

(.....)

Lampiran 12. Ketentuan Monev Internal

KETENTUAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

1. Perguruan Tinggi Pelaksana melalui LPPM/LPM/Lembaga yang sejenis diwajibkan melakukan monev internal sebelum pencairan dana 20%.
2. Dalam monev internal LPPM/LPM/Lembaga yang sejenis menugaskan *reviewer* internal baik dari Perguruan Tinggi Pelaksana atau diperbolehkan melibatkan *reviewer* Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan untuk melakukan penilaian progres pelaksanaan kegiatan. *Reviewer* yang ditugaskan minimal 1 (satu) orang.
3. Ketentuan *reviewer* internal yang ditunjuk dalam penilaian monev Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe adalah:
 - a. Berpendidikan doktor;
 - b. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala;
 - c. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*; dan
 - d. Berpengalaman dalam bidang penelitian terapan dan minimal telah memiliki satu paten atau paten sederhana bersertifikat/*granted* atau karya seni monumental atau naskah kebijakan atau naskah akademik dan memiliki *sinta score overall* minimal 150
 - e. Berpengalaman dalam bidang penelitian terapan dan atau bidang sosial humaniora dan seni yang telah memiliki antara lain publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, hak cipta, paten atau paten sederhana dan memiliki *sinta score overall* minimal 50
4. Hasil penilaian monev internal yang dilakukan ditandatangani Ketua LPPM/LPM/Lembaga yang sejenis dan diunggah ke laman Bima.



LAMPIRAN 13. BORANG PENILAIAN MONEV INTERNAL DAN EKSTERNAL

No	Komponen Penilaian	Nilai			Nilai (Skor X Bobot Tiap Item)
		Status	Item	Bobot	
1	Kemajuan ketercapaian luaran yang dijanjikan	<ul style="list-style-type: none"> Telah tercapai/terlaksana (Skor = 80) Berpotensi besar dapat tercapai (Skor = 55) Berpotensi dapat tercapai (Skor = 40) Kurang berpotensi dapat tercapai (Skor = 20) Tidak tercapai (Skor = 0) 	Kualitas dokumen luaran: a. dokumen desain (<i>blueprint</i>) b. dokumen pengujian (fungsional dan kinerja)	• Sangat baik (100%)	
				• Baik (75%)	
				• Cukup baik (50%)	
			Kualitas konten video: a. proses realisasi b. hasil prototipe	• Kurang/tidak baik (25%)	
				• Sangat baik (100%)	
				• Baik (75%)	
2	Kesesuaian pengembangan prototipe dengan luaran yang dijanjikan	<ul style="list-style-type: none"> Prototipe sesuai usulan (Skor = 10) Prototipe tidak sesuai usulan (Skor = 0) 	Kualitas penyajian video dan poster (sesuai dengan ketentuan)	• Cukup baik (50%)	
				• Kurang/tidak baik (25%)	
				• Sangat baik (100%)	
			Kesesuaian pelaksanaan pengembangan prototipe dengan spesifikasi yang telah ditetapkan	• Baik (75%)	
				• Sangat sesuai (100%)	
				• Sesuai (75%)	
• Cukup Sesuai (50%)					
• Kurang/tidak Sesuai (25%)					

CATATAN :

MENGETAHUI
KEPALA LPPM/LPM/LEMBAGA YANG SEJENIS

<TTD+STEMPEL>

(NAMA LENGKAP)
NIDN/NIDK

KOTA, TANGGAL-BULAN-TAHUN
PENILAI I

<TTD>

(NAMA LENGKAP)
NIDK/NIDK



Lampiran 14. Format Laporan Akhir Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM HILIRISASI RISET - PENGUJIAN MODEL DAN PROTOTIPE
TAHUN 2025**

**Logo Perguruan Tinggi Pengusul
NAMA PERGURUAN TINGGI PENGUSUL**

JUDUL

**Ketua/Anggota Tim Pelaksana
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK/NUPTK)**

**DIREKTORAT HILIRISASI DAN KEMITRAAN
DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**



Lembar pengesahan dan identitas pengusul	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi ketua tim pelaksana	
Nama ketua tim pelaksana
Bidang Ilmu
Telepon kantor
Telepon genggam (WhatsApp)
Surel
Informasi anggota pelaksana	
Nama anggota 1
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Realisasi Dana	Rp.....

Ketua Tim Pengusul

Penanggung jawab,
Ketua LPPM/LPM/Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)

SUBSTANSI LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM HILIRISASI RISET - PENGUJIAN MODEL DAN PROTOTIPE

1. Executive Summary (Maksimum 1 halaman)

Uraikan secara singkat mengenai prototipe yang dihasilkan, potensi pengguna, nilai komersial, manfaat dan keunggulan inovasi, dan ringkasan proyek yang akan dikerjakan.
Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.

2. Pendahuluan (Maksimum 2 halaman)

Uraikan secara singkat mengenai:

a. Latar Belakang

- Penjelasan mengenai permasalahan yang ada
- Penjelasan pentingnya inovasi ini dikembangkan lebih lanjut
- Penjelasan tentang penelitian terdahulu yang menghasilkan cikal bakal prototipe yang akan dikembangkan

b. Tujuan dan sasaran

- Penjelasan secara jelas dan padat mengenai tujuan dan sasaran dari pengembangan prototipe
- disertai dengan spesifikasi prototipe yang akan dikembangkan

c. Manfaat

- *Output* dan *outcome*
- Dampak sosial dan ekonomi
- Pengembangan keilmuan

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15.

3. Aspek Inovasi Prototipe (Maksimum 2 halaman)

Jelaskan secara singkat mengenai:

1. Penjelasan mengenai inovasi yang diusulkan: deskripsi, keunggulan, dampak sosial dan ekonomi
2. Penjelasan mengenai teknologi, sarana, dan bahan baku yang dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi prototipe
3. Roadmap pengembangan prototipe
4. Foto prototipe yang ada saat ini
5. Rencana desain, implementasi dan pengujian prototipe

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15

4. Aspek Potensi Pasar (Maksimum 2 halaman)

Jelaskan secara singkat mengenai:

1. Penjelasan mengenai seberapa besar prospek pasar produk yang dihasilkan (populasi pengguna produk)
2. Segmen pasar atau target pasar dari produk yang dihasilkan
3. Model bisnis/*model canvas* yang diusulkan

Ditulis dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, spasi 1.15



5. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1								
2								
dst.								

* Pelaksanaan kegiatan prototipe adalah 7 (tujuh) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama

6. Hasil dan Luaran yang Dicapai (Maksimum 3 halaman)

Berisi *output* dan *outcome* yang diperoleh.
Ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, spasi 1.15

7. Kesimpulan dan Saran

.....
Ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, spasi 1.15

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

9. Lampiran

1. Bukti Target Peningkatan TKT berupa dokumen pengujian yang minimal mencakup uji fungsional dan uji kinerja.
2. Dokumen Desain (*Blueprint*) atau draft *policy brief*
3. Foto/Desain/Model Prototipe.
4. Dokumen lainnya yang diperlukan.

Lampiran 15. Tutorial Sitasi Gaya Vancouver Menggunakan Software Manajemen Referensi

Software Manajemen Referensi direkomendasikan untuk digunakan dalam pengelolaan sumber-sumber referensi sebagai acuan dalam penulisan rujukan dalam proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melakukan sitasi dan penyusunan daftar pustaka menggunakan gaya Vancouver, dapat dipelajari tutorial penggunaan aplikasi *Zotero* dan *Mendeley* pada kanal YouTube Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan melalui link berikut:

Zotero : https://youtu.be/HADAMV0VM_4

Mendeley : <https://youtu.be/Hj8iT6vjfzk>

Untuk *Best Practices Vancouver Style* dapat dipelajari melalui link berikut: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK7256/>

zotero

Langkah-langkah dalam melakukan sitasi dan membuat daftar pustaka dengan gaya Vancouver menggunakan aplikasi *Zotero*:

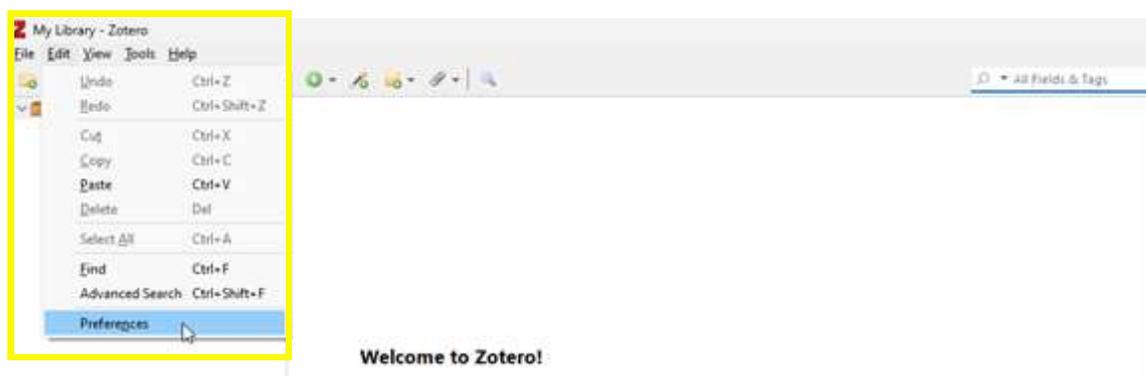
A. Instalasi

Lakukan instalasi aplikasi *Zotero* terlebih dahulu. Aplikasi *Zotero* dapat diunduh di <https://www.zotero.org/>

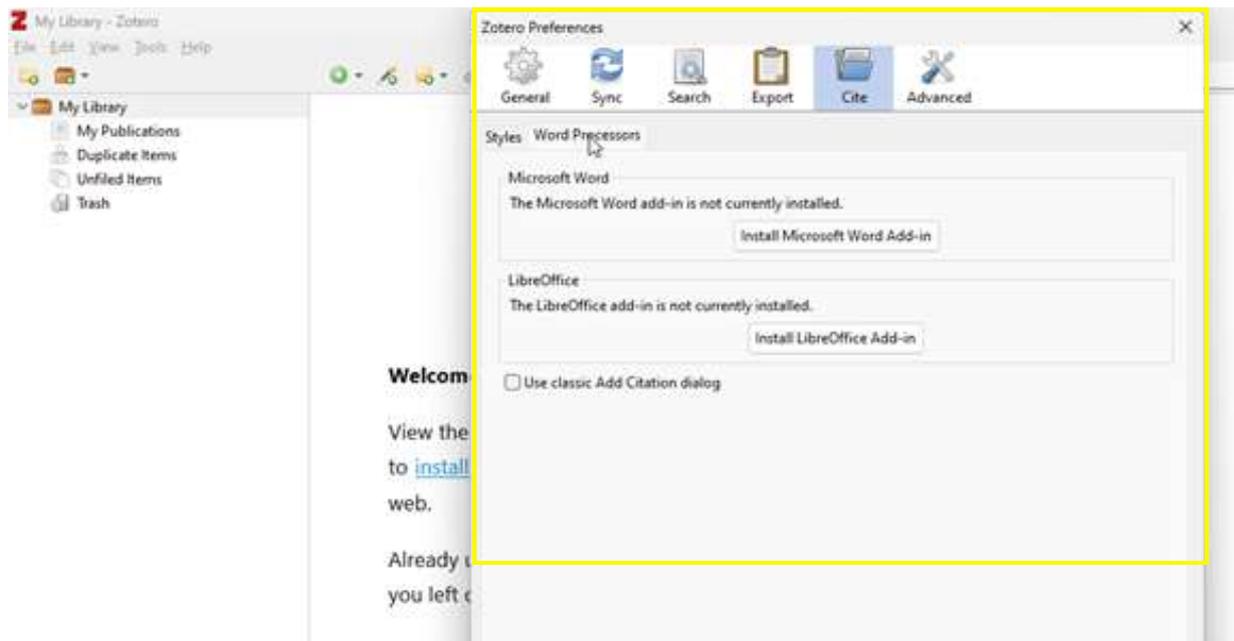
B. Pengaturan Awal

1. Pada aplikasi *Zotero*, untuk mengaktifkan *plugin* pada *Microsoft Word* lakukan tahapan sebagai berikut:

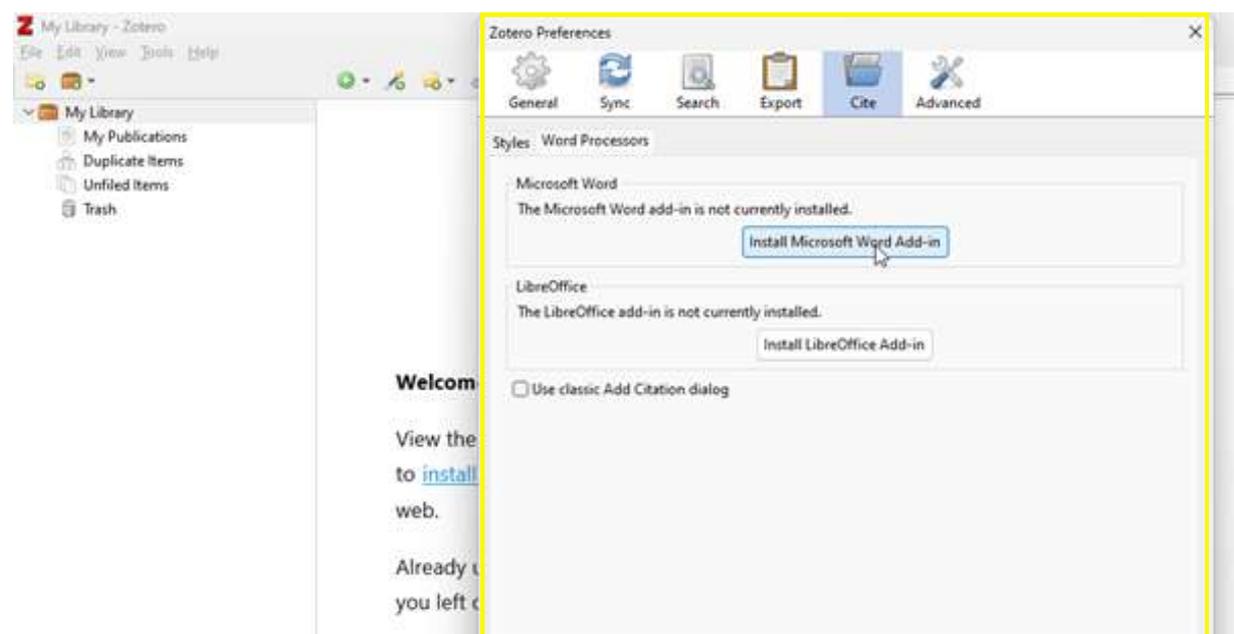
1. *Edit > Preferences*



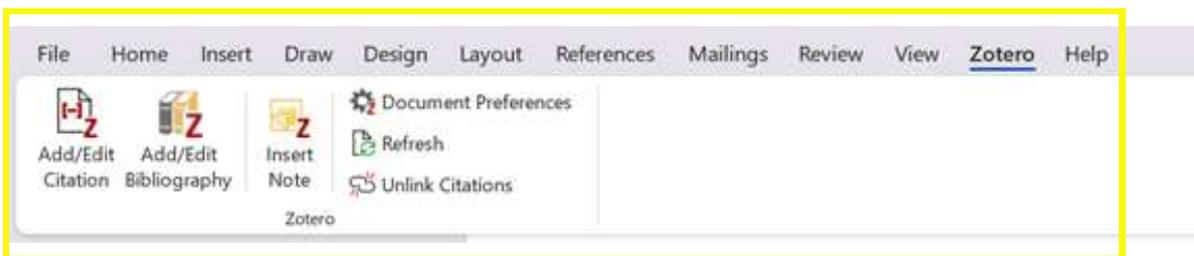
● Cite Word Processors



● Install Microsoft Word Add-in, kemudian klik "OK"

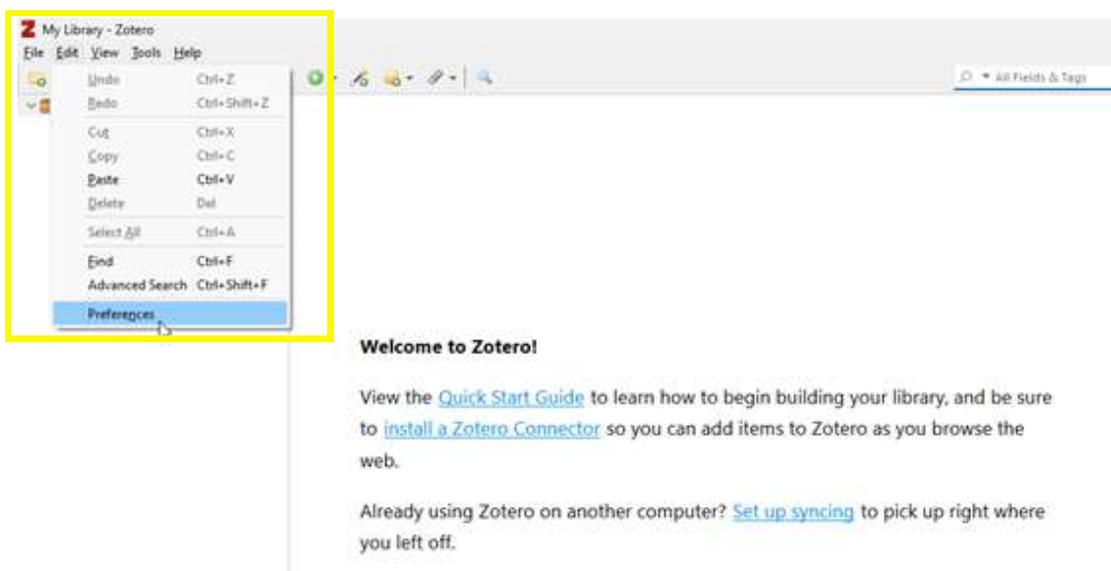


- Tampilan yang didapatkan pada *Microsoft Word*

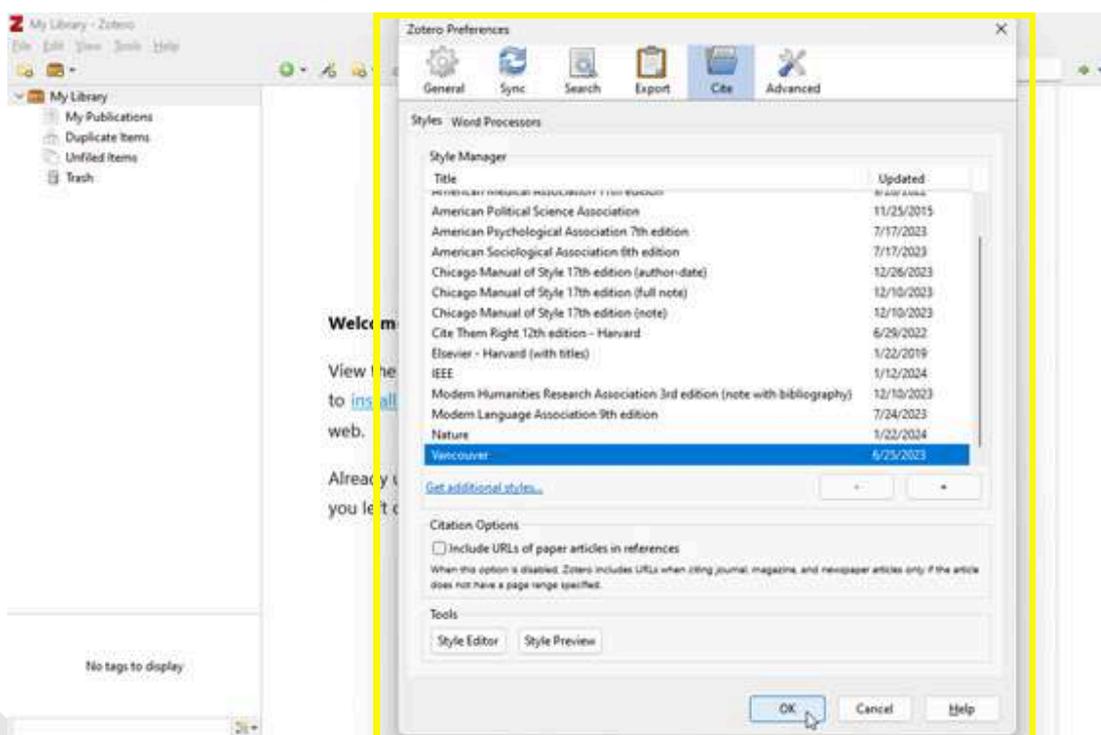


2. Proses di dalam Zotero

- *Edit* □ *Preferences*



- *Cite* □ *Style Manager* □ *Vancouver* □ klik "OK"



C. Membuat bibliografi di Perpustakaan Zotero

1. Silakan tambahkan *Zotero Connector Extension* pada *browser* yang digunakan seperti *chrome, firefox, edge* melalui:

<https://www.zotero.org/download/connectors>

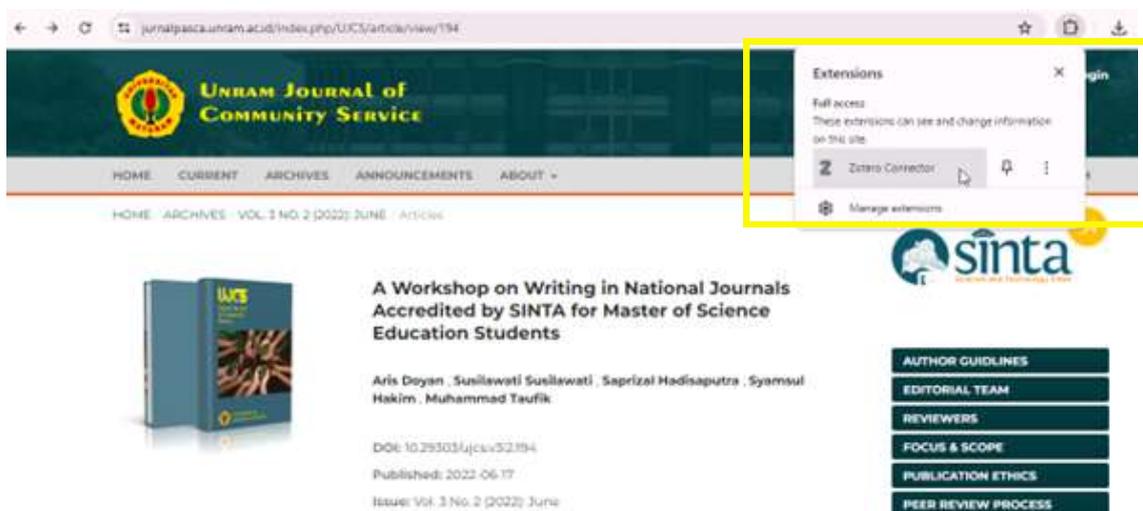
2. Untuk pengguna *chrome*, silakan tambahkan *Zotero Connector Extension* melalui tautan berikut:



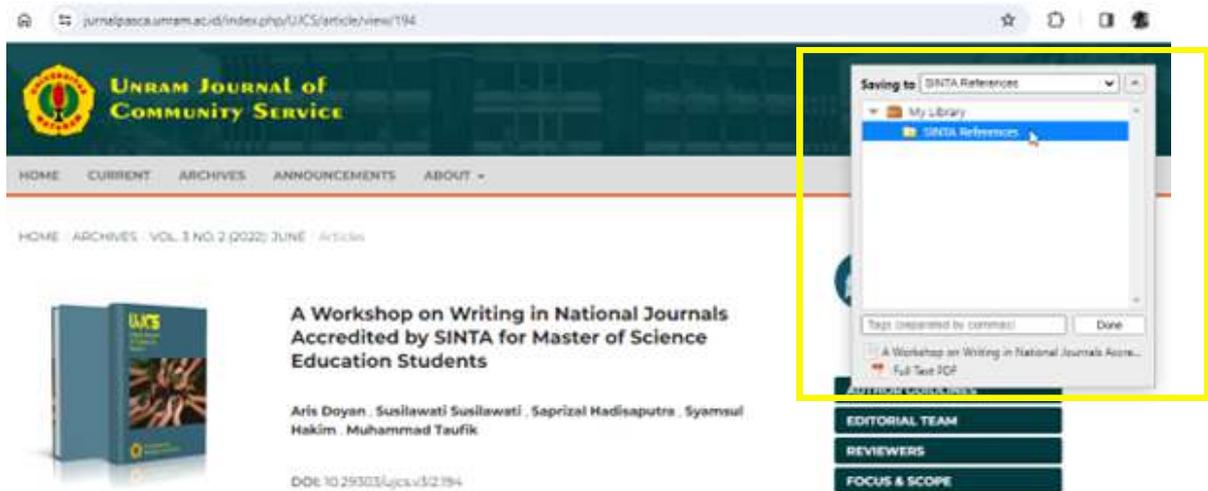
3. Aplikasi desktop **Zotero** harus dibuka ketika mencari **sumber** referensi melalui *chrome*. Akses artikel yang akan dijadikan sumber referensi melalui **sumber asli/original source jurnal**. Setelah menemukan artikel yang akan dijadikan sumber sitasi, klik **extension** yang ada di sudut kanan atas pada *chrome*.



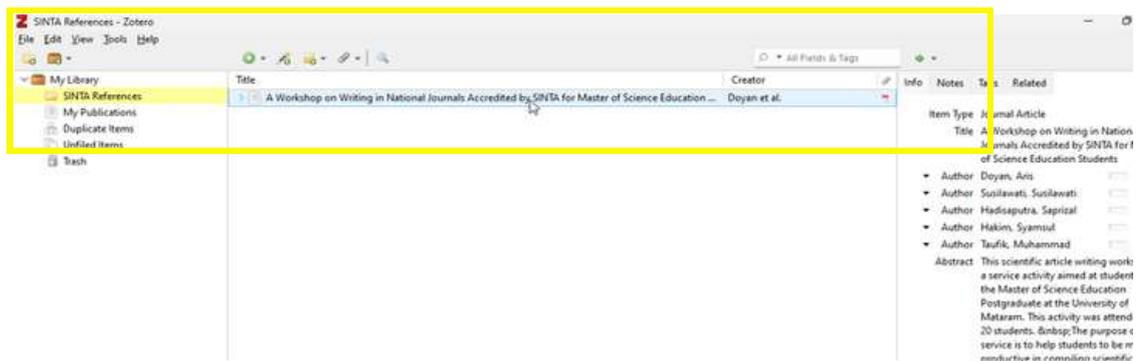
4. Pilih **Zotero Connector**



5. Pilih *folder* tempat penyimpanan, kemudian klik “Done”



6. Artikel tersebut akan tersimpan di koleksi referensi dalam *folder* yang telah dipilih pada Aplikasi Zotero

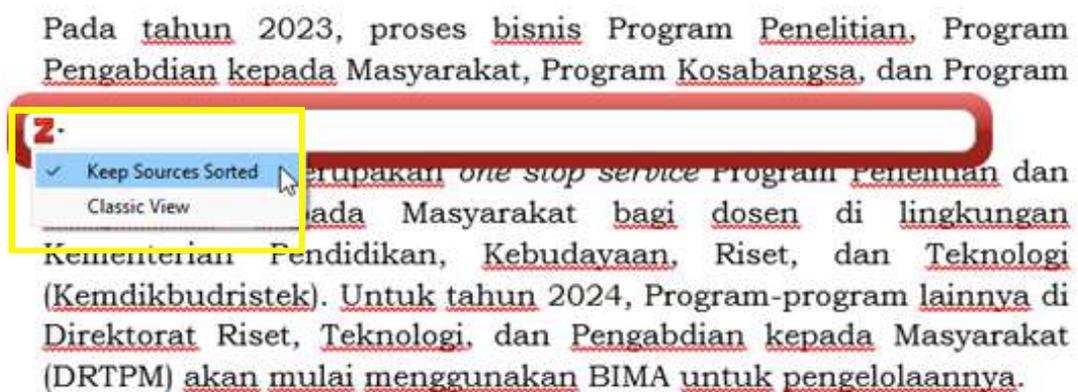


D. Cara menambahkan sitasi:

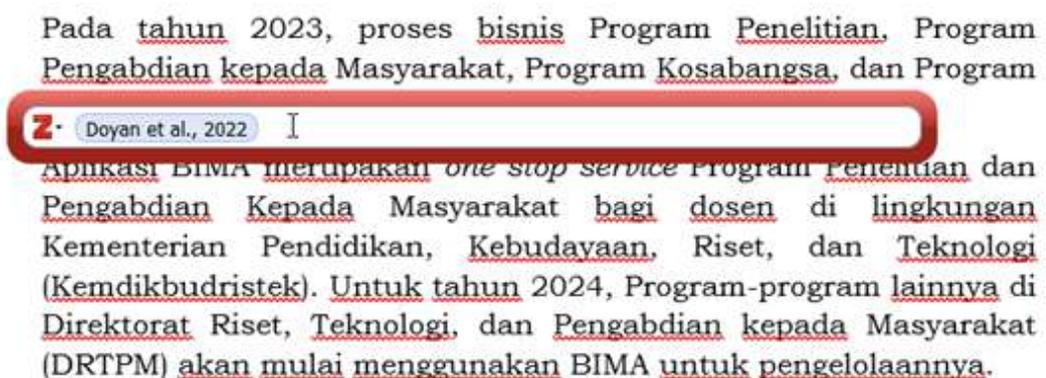
1. Klik tab *Zotero* pada *Microsoft Word*, kemudian klik **Add/Edit Citation**



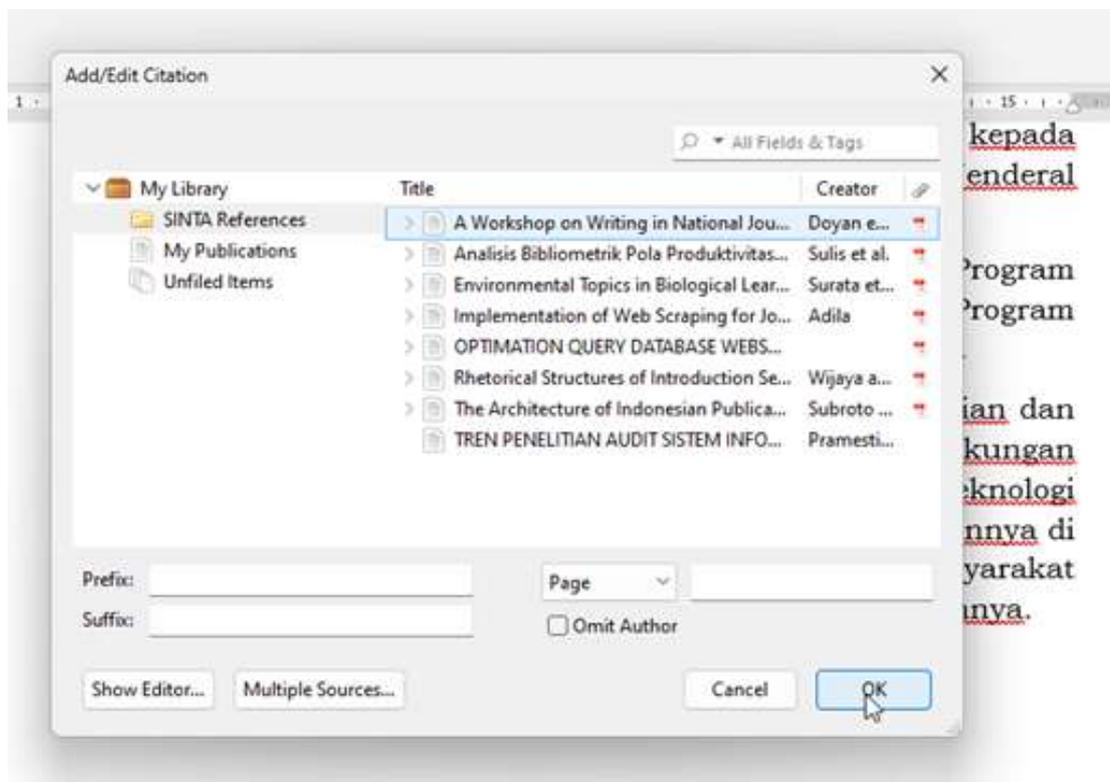
2. Ada 2 jenis pilihan yang dapat dipilih yaitu **“Keep Sources Sorted”** atau **“Classic View”**:



- a. Jika memilih **“Keep Sources Sorted”**, ketikkan nama penulis yang dijadikan referensi, kemudian klik *“enter”*



- b. Jika memilih **“Classic View”**, pilih artikel yang digunakan sebagai sumber sitasi dan klik **“OK”**



3. Hasil yang didapatkan untuk sitasi:

Aplikasi BIMA merupakan one stop service Program Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek)(1). Untuk tahun 2024, Program-program lainnya di Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) akan mulai menggunakan BIMA untuk pengelolannya.

4. Hasil yang didapatkan untuk Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

1. Doyan A, Susilawati S, Hadisaputra S, Hakim S, Taufik M. A Workshop on Writing in National Journals Accredited by SINTA for Master of Science Education Students. Unram J Community Serv. 2022 Jun 17;3(2):38–41.

5. Pastikan disesuaikan dengan jenis sumber informasi yang digunakan.



Langkah-langkah dalam melakukan sitasi dan membuat daftar pustaka dengan **Gaya Vancouver** menggunakan aplikasi **Mendeley**:

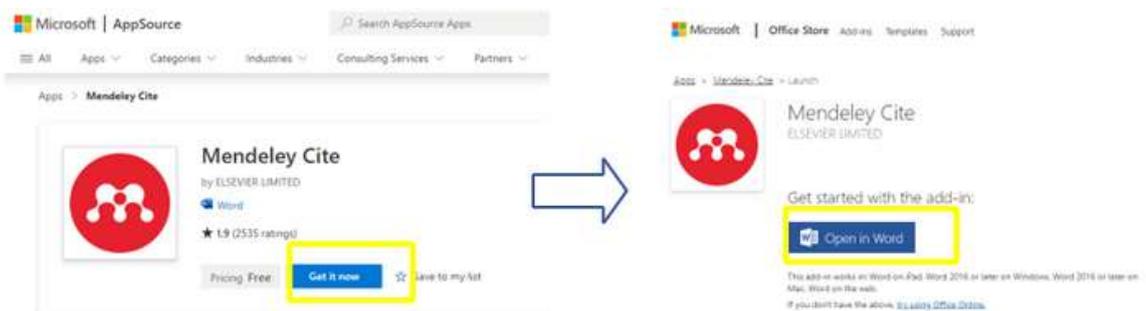
1. Lakukan instalasi terlebih dahulu bagi dosen yang belum melakukan instalasi **Mendeley**. Jika sudah melakukan instalasi, maka ada kemungkinan versi yang digunakan adalah **Mendeley Reference Manager**, namun jika belum instalasi, maka silakan melakukan instalasi versi **Mendeley Cite**

Silahkan kunjungi :

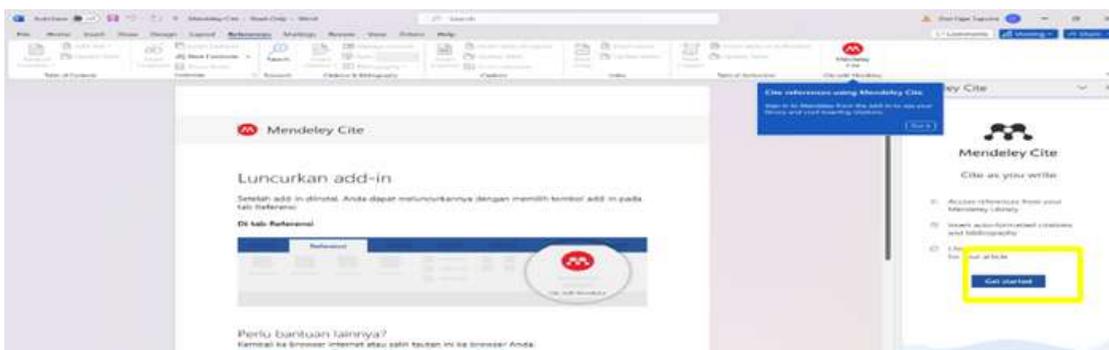
<https://appsource.microsoft.com/enus/product/Office365/WA104382081>
(wajib memiliki license di **Microsoft Office**) untuk mendapatkan **Mendeley Cite**.

Dalam tutorial ini akan dijelaskan lebih rinci dengan menggunakan **Mendeley Cite**.

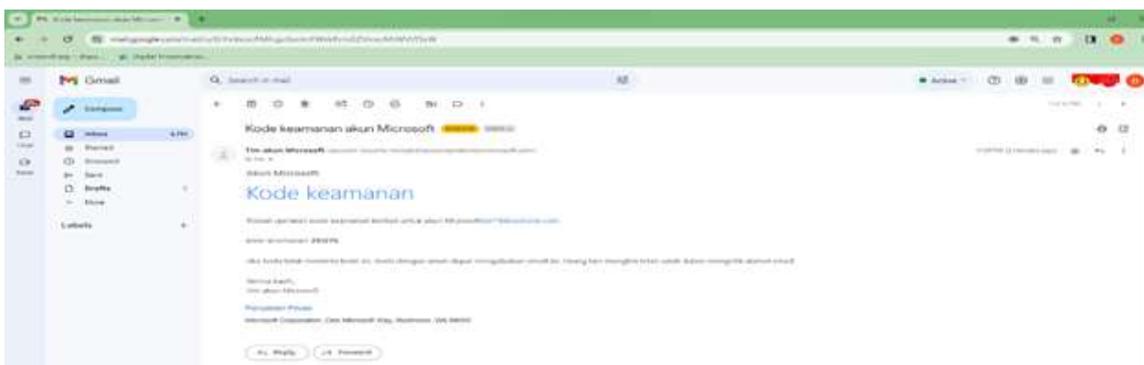
2. Setelah mengunjungi situs di atas akan tampil layar dan klik **Get it now** kemudian klik **Open in Word**



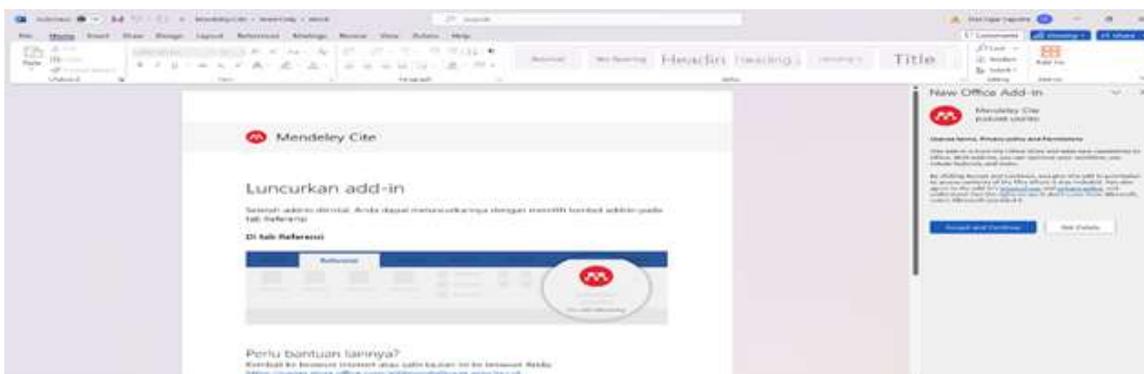
3. Ketika *Microsoft Word* terbuka maka ada tampilan di bawah ini, kemudian silakan klik **Get Started**



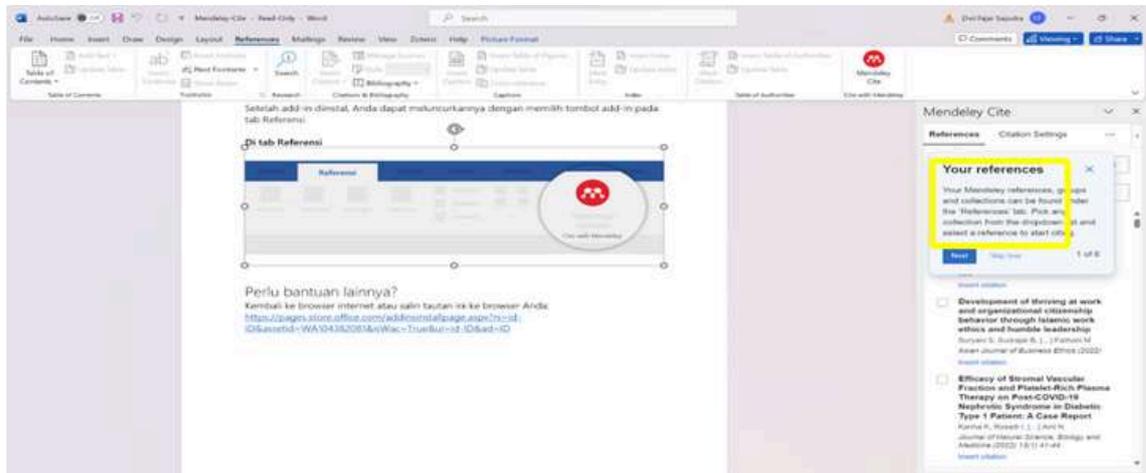
4. Setelah itu, silakan login dengan menggunakan url <https://mendeley.com>
Jika lupa *password*, klik "*forgot password*" dan sertakan *email* yang digunakan. Tahap berikutnya, sertakan *email* untuk validasi akun *Microsoft* ke *email* yang didaftarkan ke **Mendeley**. Seperti contoh pada gambar di bawah ini :



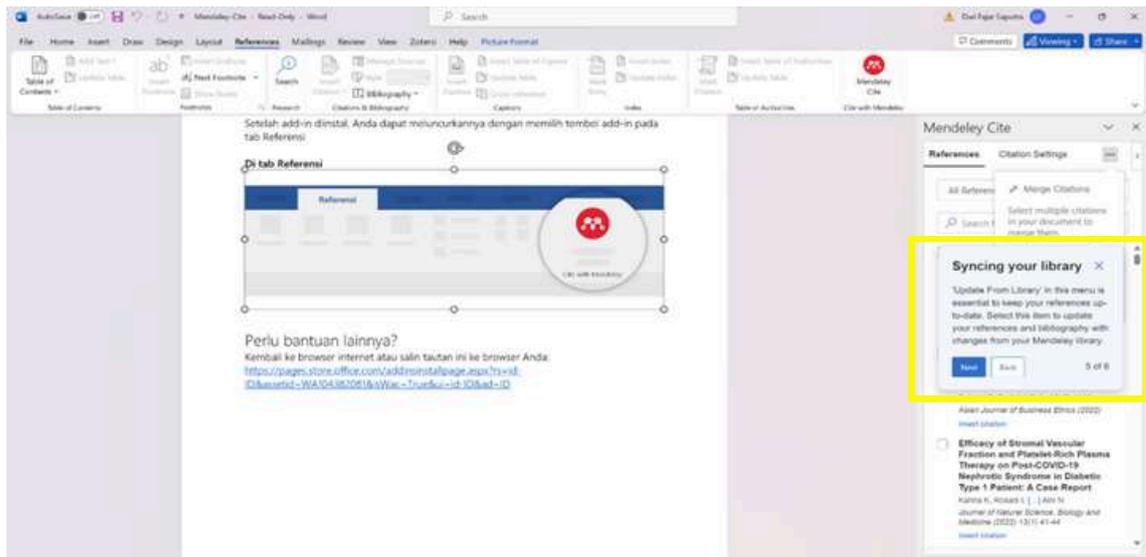
5. Selanjutnya lakukan instalasi **Mendeley Cite** seperti tahapan di bawah ini:
 1. Klik *Accept and Continue*



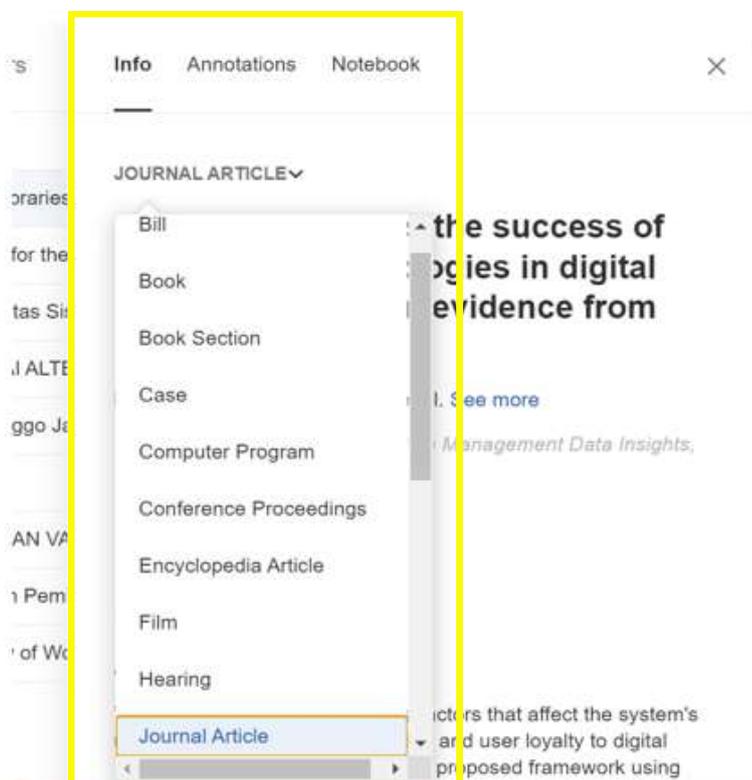
2. Lakukan **Tour** (opsional) dengan melakukan klik **Next** agar dapat mengetahui lebih lanjut dari fitur apa saja yang disediakan **Mendeley Cite**



3. Setelah tahap akhir (tahap 6) dalam **Tour**, klik **Next** untuk sinkronisasi metadata yang sudah tersedia

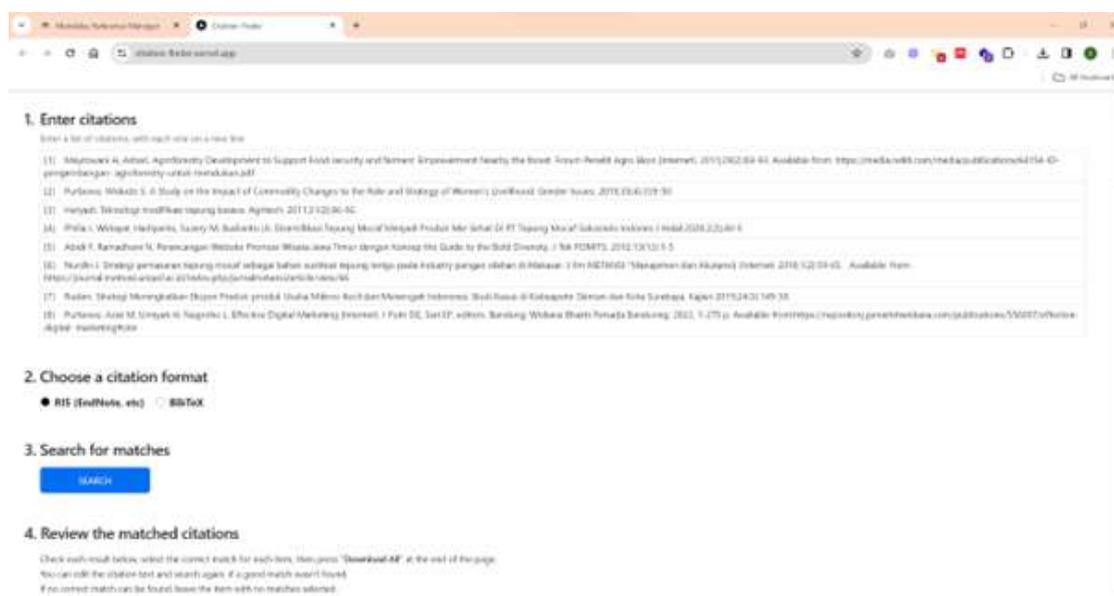


4. Untuk tiap jenis sumber informasi dapat dilihat pada url <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK7256/> atau dapat dicek pada jenis sumber informasi yang digunakan pada gambar berikut:

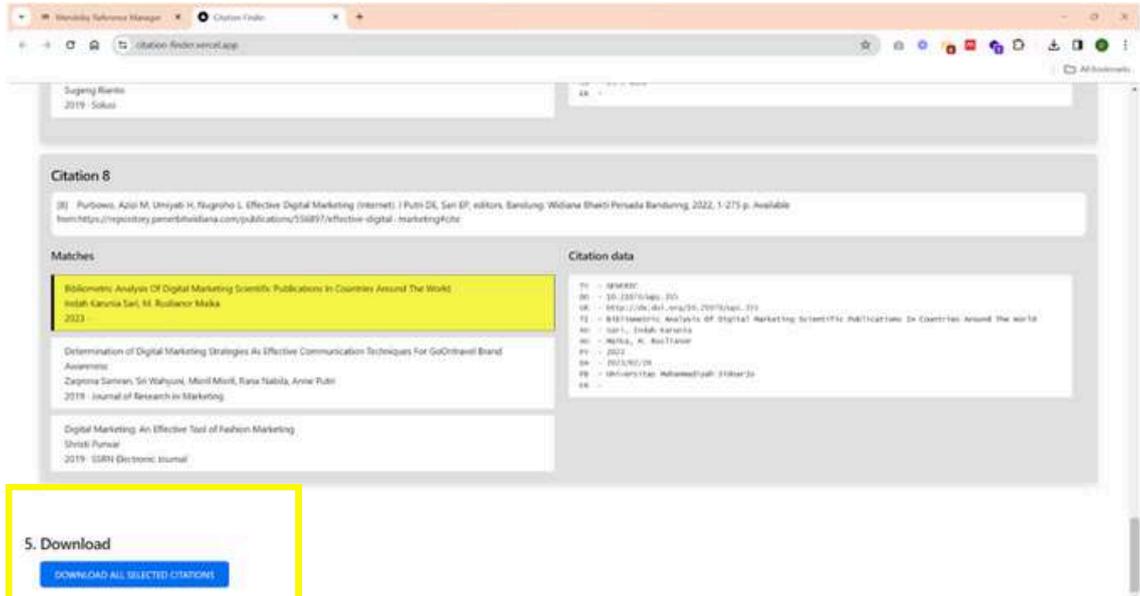


Skenario 1: Jika dosen telah mendapatkan sumber informasi yang didapatkan lalu akan disesuaikan dengan gaya sitasi **Vancouver** di dalam daftar referensi proposal

1. Jika dosen telah memiliki sumber informasi yang digunakan di daftar referensi, maka dapat ke url <https://citation-finder.vercel.app/> untuk melakukan *export data* dari teks ke RIS seperti contoh berikut;

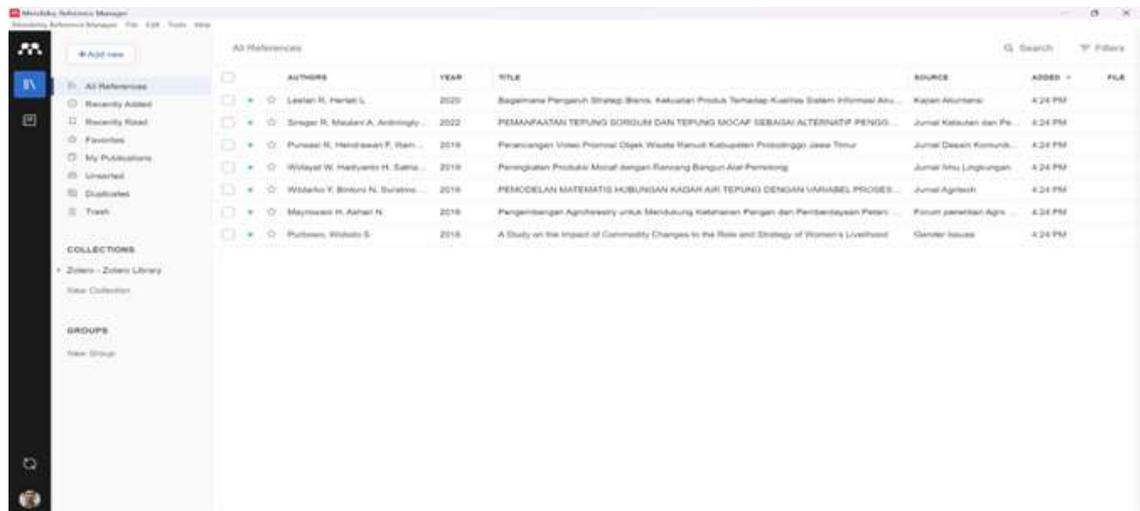


2. Kemudian klik *search* dan *download* setelah muncul tombol *download*:



3. Lalu hasil *download* format RIS di-*import* ke *Mendeley Reference Manager* (Aplikasi *Mendeley Reference Manager* diunduh pada tautan: <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows> dan lakukan *sign in* terlebih dahulu menggunakan *email Elsevier*)

4. Hasil import telah sesuai dengan file yang di *download* pada *citation finder*

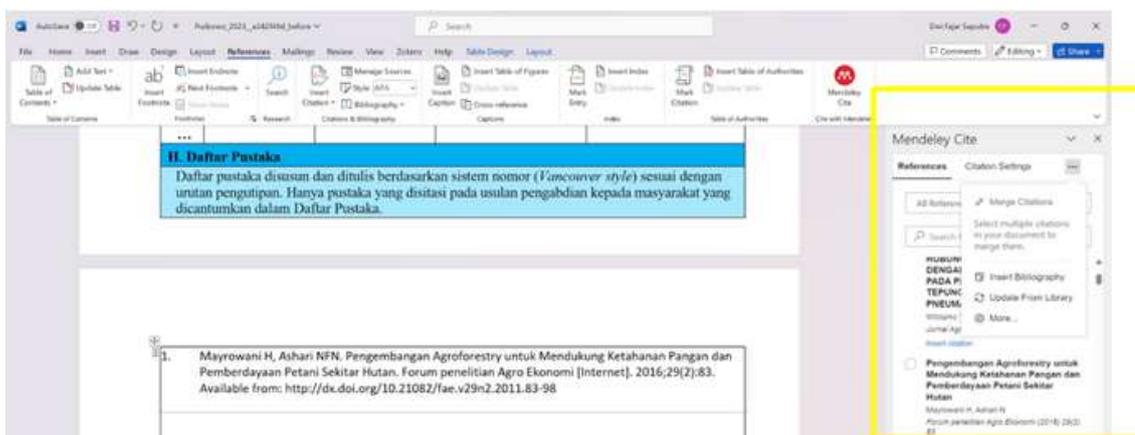


5. Kemudian sesuaikan dengan format **Vancouver** berdasarkan **Mendeley Cite** dengan cara seperti ini:

Luaran Tambahan		
1	Buku referensi ber ISBN	Terbit buku ber ISBN

Uraian riset tim pengusul dan peneliti lain
Konsep *Agroforestry* pada umumnya melibatkan LMDH dan mampu memberikan kontribusi rumah tangga hingga 41,32%.⁽¹⁾ Oleh karena itu diperlukan pemberdayaan masyarakat seharusnya

6. klik **Insert Bibliography** dari artikel referensi yang terpilih ke dalam kolom daftar pustaka:

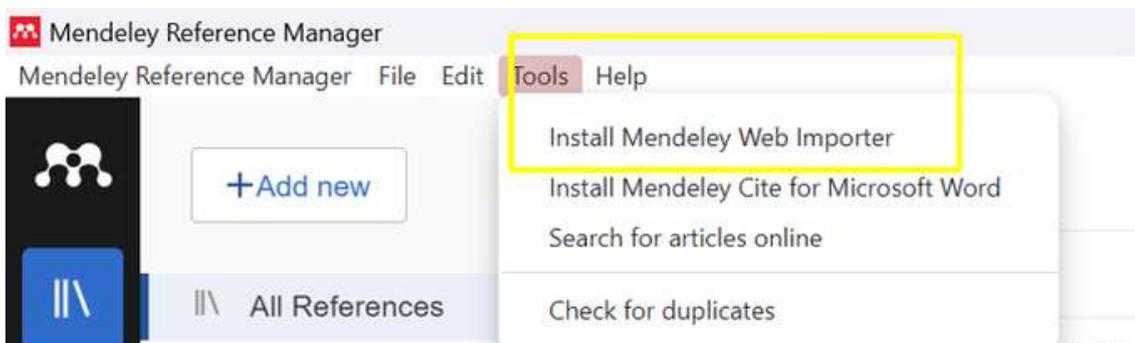


7. Bandingkan dengan sebelum dilakukan metode di atas

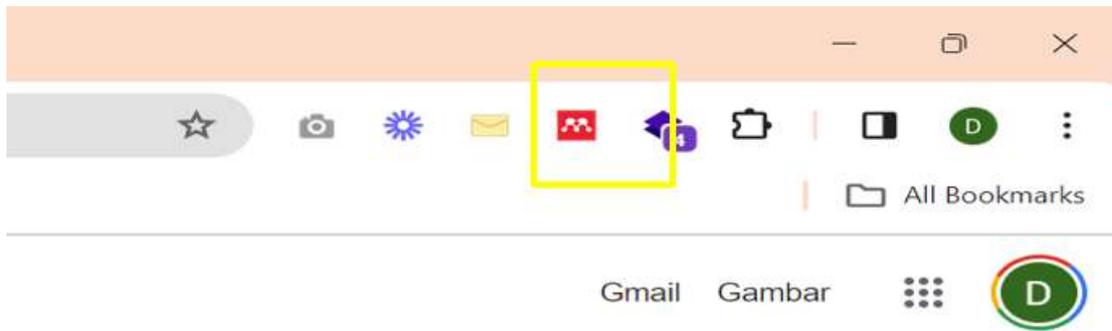
[1] Mayrowani H, Ashari NFN. Pengembangan Agroforestry untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan. Forum penelitian Agro Ekonomi [Internet]. 2016;29(2):83-93. Available from: <http://dx.doi.org/10.21082/fae.v29n2.2011.83-98>

Skenario 2: Jika dosen belum memiliki sumber informasi yang akan ditulis dalam daftar pustaka dan ingin memanfaatkan *Mendeley* untuk pencarian sumber informasi.

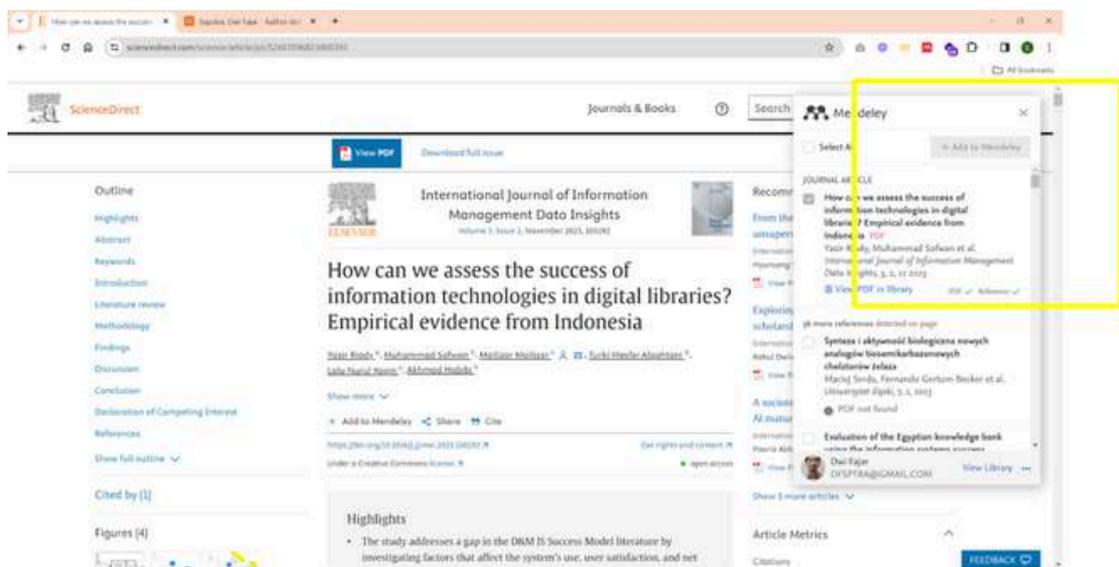
1. Gunakan fitur *web importer* di *Mendeley Reference Manager*



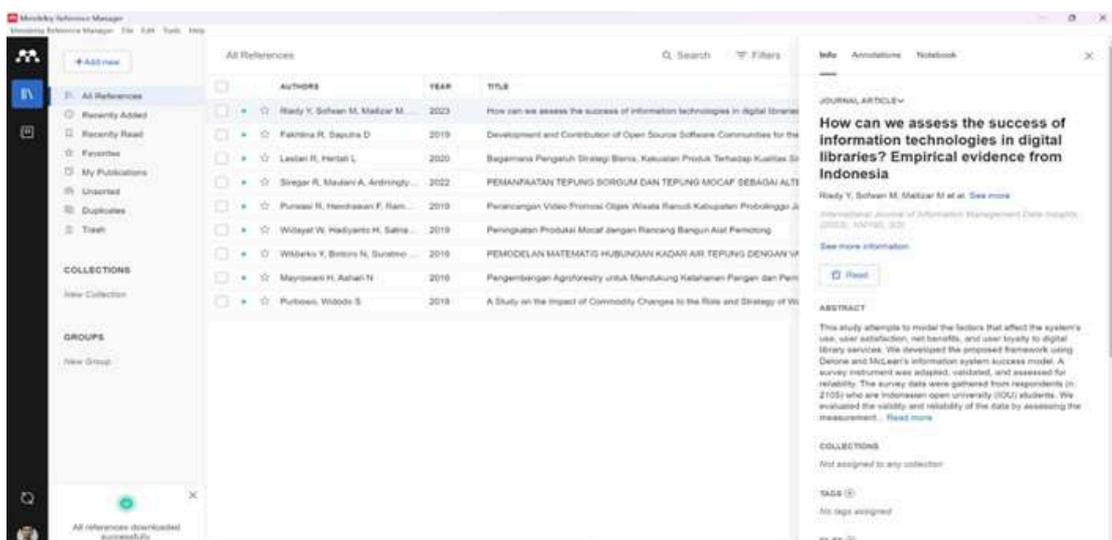
2. Pastikan sudah terpasang dalam *browser* Anda



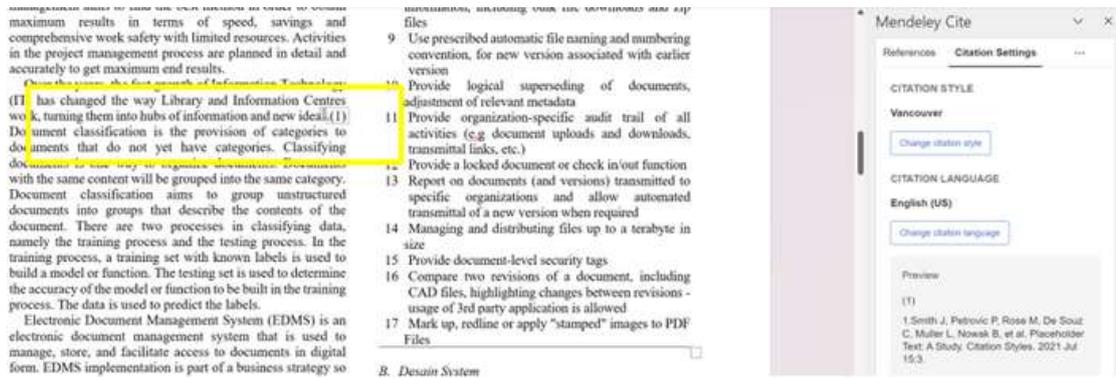
3. Lakukan pencarian pada *database resources* yang digunakan dan klik *add to Mendeley* sehingga bisa masuk ke dalam *library*



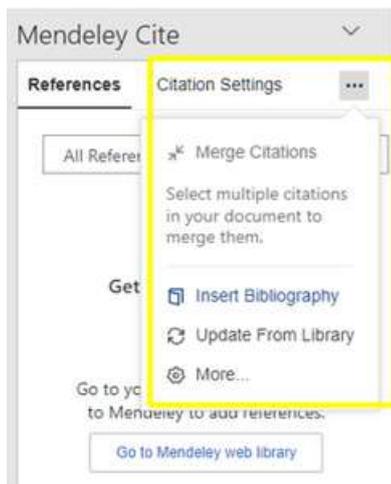
4. Pastikan telah masuk dalam *library Mendeley Reference Manager*



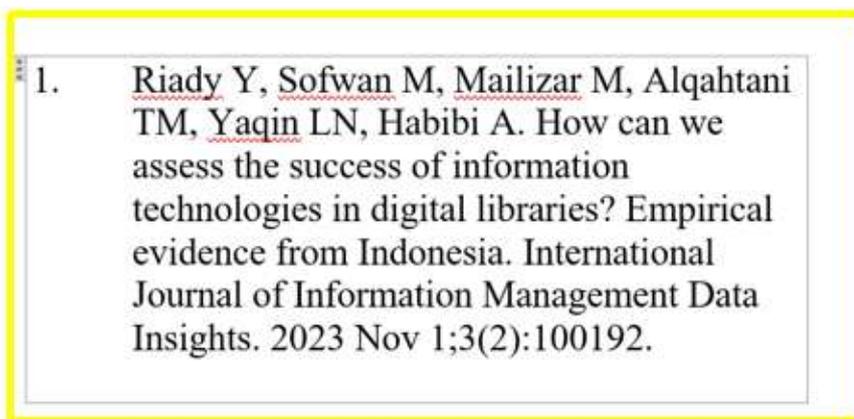
5. Lakukan pengaturan dan *insert citation* dari daftar pustaka yang digunakan



6. Tahap akhir lakukan *insert bibliography* pada pilihan yang sudah ditentukan dalam *citation*.



7. Hasil yang didapatkan untuk Daftar Pustaka:



LAMPIRAN 16. BORANG PENILAIAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA/LUARAN

Transaksi pada proposal				Validasi/penilaian				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Bukti Target Peningkatan TKT	Bukti uji validasi di lingkungan yang relevan	Tercapai	Deskripsi dan spesifikasi produk	Ada dan sesuai	Telah dilakukan uji laboratorium/uji publik	- Nama - Tanggal pengajuan - Metode yang digunakan - Peralatan yang digunakan	- Deskripsi dan spesifikasi produk - Dokumen bukti uji laboratorium)/uji public - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video -Dokumentasi hasil prototipe dalam poster	- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada - Dokumen bukti uji laboratorium)/uji publik tidak ada - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster tidak ada - Tanggal pengujian produk sebelum periode pelaksanaan - Metode pengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak adapengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak ada
			Dokumen bukti uji validasi di lingkungan yang relevan	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster	Ada dan sesuai				

Transaksi pada proposal				Validasi/penilaian				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Bukti Target Peningkatan TKT	Bukti Uji Laboratorium (untuk saintek)/Uji Publik (untuk soshum dan seni)	Tercapai	Deskripsi dan spesifikasi produk	Ada dan sesuai	Telah dilakukan uji laboratorium/uji publik	- Nama - Tanggal - Metode pengajuan - Peralatan yang digunakan	- Deskripsi dan spesifikasi produk - Dokumen bukti uji validasi di lingkungan yang relevan - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster	- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada - Dokumen bukti uji validasi di lingkungan yang relevan - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster tidak ada - Tanggal pengujian produk sebelum periode pelaksanaan - Metode pengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak ada
			Dokumen bukti uji laboratorium/uji publik	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster	Ada dan sesuai				

Transaksi pada proposal				Validasi/penilaian				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Bukti Target Peningkatan TKT	Bukti penerapan di lingkungan yang relevan	Tercapai	Deskripsi dan spesifikasi produk	Ada dan sesuai	Telah dilakukan penerapan di lingkungan yang relevan	- Nama - Tanggal - Metode pengajuan - Peralatan yang digunakan	- Deskripsi dan spesifikasi produk - Dokumen bukti penerapan di lingkungan yang relevan - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster	- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada - Dokumen bukti penerapan di lingkungan yang relevan - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster tidak ada - Tanggal pengujian produk sebelum periode pelaksanaan - Metode pengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak ada
			Dokumen bukti penerapan di lingkungan yang relevan	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster	Ada dan sesuai				

Transaksi pada proposal				Validasi/penilaian				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Bukti Target Peningkatan TKT	Bukti penerapan di lingkungan operasional	Tercapai	Deskripsi dan spesifikasi produk	Ada dan sesuai	Telah dilakukan penerapan di lingkungan operasional	- Nama - Tanggal pengajuan - Metode yang digunakan	- Deskripsi dan spesifikasi produk - Dokumen bukti penerapan di lingkungan operasional - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster	- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada - Dokumen bukti penerapan di lingkungan operasional - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster tidak ada - Tanggal pengujian produk sebelum periode pelaksanaan - Metode pengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak ada
			Dokumen bukti penerapan di lingkungan operasional	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster	Ada dan sesuai				

Transaksi pada proposal				Validasi/penilaian				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Bukti Target Peningkatan TKT	Sertifikasi di lembaga terakreditasi	Terbit	Deskripsi dan spesifikasi produk	Ada dan sesuai	Telah dilakukan penerapan di lingkungan operasional	- Nama - Tanggal pengajuan - Peralatan yang digunakan	- Deskripsi dan spesifikasi produk - Dokumen sertifikasi di lembaga terakreditasi - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster	- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada - Dokumen sertifikasi di lembaga terakreditasi - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster tidak ada - Tanggal pengujian produk sebelum periode pelaksanaan - Metode pengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak ada
			Dokumen sertifikasi di lembaga terakreditasi	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster	Ada dan sesuai				

Transaksi pada proposal				Validasi/penilaian				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Peneliti	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Bukti Target Peningkatan TKT	Izin edar	Terbit	Deskripsi dan spesifikasi produk	Ada dan sesuai	Telah dilakukan penerapan di lingkungan operasional	- Nama - Tanggal pengajuan - Peralatan yang digunakan	- Deskripsi dan spesifikasi produk - Dokumen sertifikasi di lembaga terakreditasi - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster	- Deskripsi dan spesifikasi produk tidak ada - Dokumen sertifikasi di lembaga terakreditasi - Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video tidak ada - Dokumentasi hasil prototipe dalam poster - Tanggal pengujian produk sebelum periode pelaksanaan - Metode pengujian tidak sesuai - Peralatan yang digunakan tidak ada
			Dokumen izin edar	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi proses pengembangan dan hasil prototipe dalam bentuk video	Ada dan sesuai				
			Dokumentasi hasil prototipe dalam bentuk poster	Ada dan sesuai				

Lampiran 17. Contoh Business Model Canvas (BMC) Pengembangan Perangkat Lunak dengan HKI

No	Hal	Isi
1	Mitra Utama	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan perangkat lunak,• Penyedia Layanan <i>cloud</i>• Penyedia layanan hukum• Distributor perangkat lunak• Penyedia pelatihan
2	Aktivitas Utama	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan perangkat lunak• Pendaftaran hak cipta• Pemeliharaan dan pembaruan produk• Pemasaran dan distribusi
3	Sumber Daya Utama	<ul style="list-style-type: none">• Tim Pengembang perangkat lunak• Sumber daya hukum : konsultan pendaftaran paten dan pengacara dalam rangka perlindungan hukum• Pelatihan• Akses ke pasar
4	Proposisi Nilai	<ul style="list-style-type: none">• Perlindungan hak cipta• Inovasi Produk• Kemudahan penggunaan Layanan Pelanggan• Pembaruan dan peningkatan berkala
5	Hubungan Pelanggan	<ul style="list-style-type: none">• Dukungan pelanggan• Komunitas Pengguna• Pelatihan/tutorial
6	Saluran	<ul style="list-style-type: none">• Website Perusahaan• <i>Application store/platform</i> perangkat lunak• Platform B2B• Media Sosial• Webinar dan acara industri
7	Segmen Pelanggan	<ul style="list-style-type: none">• UMKM• Perusahaan Besar• Individua tau pengguna akhir• Pengguna perangkat lunak lain
8	Struktur Biaya	<ul style="list-style-type: none">• Biaya Pengembangan perangkat lunak• Biaya hukum• Biaya pemasaran• Biaya operasional• Biaya dukungan pelanggan
9	Sumber Pendapatan	<ul style="list-style-type: none">• Penjualan lisensi perangkat lunak• Model berlangganan• Iklan



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia**

**Buku Panduan
Program Hilirisasi Riset – Pengujian
Model dan Prototipe Tahun 2025**